

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 18 JULI – 15 SEPTEMBER 2016
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



Disusun Oleh :

Nama : Melikhatun

NIM : 13406241067

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Nama : Melikhatun

NIM : 13406241067

Jurusan : Pendidikan Sejarah


Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2016 ini.

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing


Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd


Rudi Purwana, S.Pd

NIP. 19820704 201012 2 004

NIP. 19740630 200801 1 005

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA N 2 Banguntapan

SMA N 2 Banguntapan



NIP. 19660427 198902 100



Kuswanto, S.Pd.

NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, barokah, dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2016-2017 dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa dan membimbing kita selaku umatnya dari zaman *jahiliyah* sampai zaman *islamiyah*. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah*.

Program PPL merupakan program dari Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pembimbing maupun tenaga kependidikan lainnya yang mampu melaksanakan tugas-tugas profesinya dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk mengasah kompetensi diri sebagai seorang calon pembimbing baik kompetensi akademik, sosial, kepribadian, profesional maupun kompetensi pedagogik. Hal ini dijadikan sebagai pengalaman yang sangat berharga dan bekal kita untuk memahami dinamika lembaga pendidikan dengan segala permasalahannya baik berkaitan dengan proses pembelajaran sejarah di sekolah.

A. Tujuan Pelaksanaan Program PPL

1. Untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan fisik dan nonfisik sekolah.
2. Menerapkan berbagai kemampuan potensial keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
3. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
4. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya secara pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasilnya dalam pembuatan laporan.
5. Mampu mengembangkan metode mengajar dalam mata pelajaran kimia.

B. Ucapan Terimakasih

Laporan disusun sebagai bukti telah dilaksanakannya PPL Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, dan praktikan mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun laporan ini khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Ajat Sudrajat M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dyah Kumalasari, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan tugasnya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Bapak Ngadiya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan PPL.
5. Bapak Kuswanto, S.Pd. selaku Koordinator PPL selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.
6. Bapak Rudi Purwana S.Pd. selaku Guru Pembimbing Sejarah selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.
7. Bapak/Ibu guru dan segenap karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah membantu kami sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.
8. Orang tua kami yang senantiasa memberikan doa yang tak kenal lelah agar putra-putrinya dapat melaksanakan kegiatan PPL Pendidikan Sejarah UNY dengan lancar dan maksimal.

9. Rekan-rekan mahasiswa PPL UIN serta tim PPL SMA Negeri 2 Banguntapan.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan banyak ilmu baru serta motivasi selama pelaksanaan PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu kami sehingga terselesaikannya laporan ini.

Dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini, kami telah mencurahkan seluruh kemampuan secara maksimal, namun kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, serta kemampuan dan pengetahuan yang masih terbatas. Untuk itu kami berterima kasih atas saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan berikutnya.

Semoga laporan ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak, khususnya bagi diri kami selaku penyusun dan masyarakat luas umumnya.

C. Harapan-Harapan

Harapan dalam program pengalaman lapangan ini semoga laporan pelaksanaan ini dapat memberikan ilmu baru kepada guru sejarah di SMA Negeri 2 Banguntapan membagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bantul, 15 September 2016

Penyusun

Melikhatun
NIM.13406241067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	15
A. Persiapan	
1. Pembekalan PPL.....	15
2. Observasi	16
3. Pengajaran Mikro	17
4. Penyusunan Persiapan Mengajar	18
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	19
1. Persiapan Pra Praktik Mengajar	19
2. Praktik Mengajar	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	26
1. Hasil Pelaksanaan PPL	26
2. Analisis Pelaksanaan Program PPL	27
3. Refleksi	28
BAB III PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Kegiatan PPL
2. Serapan Dana Kegiatan PPL
3. Laporan Mingguan
4. Kartu Bimbingan
5. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
6. Format Observasi Kondisi Sekolah
7. Silabus Pembelajaran
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
10. Soal Ulangan Harian
11. Kunci Jawaban
12. Daftar Nilai Siswa
13. Analisis Butir Soal
14. Daftar Presensi Peserta Didik
15. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
PENDIDIKAN SEJARAH**

Oleh

**Melihatun
13406241067**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana, mencakup latihan mengajar secara terbimbing, terpadu, maupun tugas-tugas keguruan dan kependidikan lain untuk memenuhi persyaratan profesi kependidikan.. Praktik pengalaman lapangan atau praktik mengajar ini mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Juli s.d. 15 September 2016 berlokasi di SMA N 2 Banguntapan. Dalam praktik mengajar mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan persiapan pembelajaran, yaitu membuat perencanaan pembelajaran dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi yang dilaksanakan. Kemudian melakukan koordinasi dan konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah tersebut.

Dalam bimbingan PPL, mahasiswa (penulis) mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 4, dan XI IPA 4. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 (K13) untuk kelas X dan KTSP untuk kelas XI. Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan metode *Problem Discovery Learning* dan *Cooperative Learning*. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar minimal sebanyak 8 kali dalam praktiknya, penyusun telah mengajar sebanyak 23 kali pertemuan dengan alokasi masing-masing 3 jam pelajaran untuk kelas X dan 1 jam pelajaran untuk kelas XI IPA untuk setiap pertemuan.

Secara keseluruhan, program-program yang telah terlaksana dapat berjalan dengan baik. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Sejarah, SMA N 2 Banguntapan

BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian inti kulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru atau tenaga pendidik, baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan profesi keguruan PPL yang merupakan muara dari seluruh program kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh setiap mahasiswa pendidikan sebelum terjun ke sekolah. Ada hal penting yang dapat menjadi landasan dalam pelaksanaan PPL dimana PPL merupakan salah satu kulminasi atau muara program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan PPL tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari

PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Pelaksanaan PPL harus memberikan kesempatan agar terjadi interaksi-interaksi yang menumbuh kembangkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh setiap calon guru. Selain itu, manfaat pelaksanaan PPL yaitu menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran, memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara disiplin sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah sehingga mahasiswa dapat mengatasi permasalahan tersebut, memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator dan dinamisator.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2016 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul.

A. ANALISIS SITUASI (PERMASALAHAN DAN POTENSI PEMBELAJARAN)

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk

menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

a. Observasi lapangan

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi SMA N 2 Banguntapan Bantul sebagai tempat pelaksanaan PPL.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- 1) Latihan mengajar terbimbing.
- 2) Latihan mengajar mandiri.

c. Praktik Persekolahan

- 1) Pengelolaan Administrasi sekolah dan Administrasi Kelas.
- 2) Pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, media pembelajaran).
- 3) Pengelolaan beberapa sarana dan prasarana sekolah seperti sarana bidang studi, UKS, perpustakaan.

d. Penyusunan Laporan PPL

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.

- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Bagi Sekolah
- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
 - 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Pada masa perjalanannya sampai tahun 2016 ini, SMA Negeri 2 Banguntapan telah berganti pimpinan sekolah atau kepala sekolah sampai 11 kali. Dari setiap pergantian kepala sekolah tersebut membawa perubahan yang mengarah kepada kebijakan-kebijakan yang baik untuk kemajuan SMA Negeri 2 Banguntapan. Berikut ini adalah orang-orang yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai kepala sekolah.

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Soegito Atmohoetomo	1989 – 1903
2.	Drs. Gijo Hadipranoto	1994 – 1997
3.	Drs. Hartono	1997 – 2000
4.	Dra. Hj. Kusriyantinah	2000 – 2002
5.	Drs. Subadjo	2002 – 2004
6.	Drs. Subardjono	2005 – 2007
7.	Drs. Susanto, M.M	2007 – 2008

8.	Dra. Titi Pratiwi	2008 – 2010
9.	Drs. Wiyono, M.Pd	2010 – 2012
10.	Drs. H. Paimin	2012 – 2014
11.	Ngadiya, S.Pd	2014 -

1. Visi dan Misi

a. Visi SMA Negeri 2 Banguntapan

Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana.

b. Misi SMA Negeri 2 Banguntapan

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.
- 2) Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.
- 3) Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

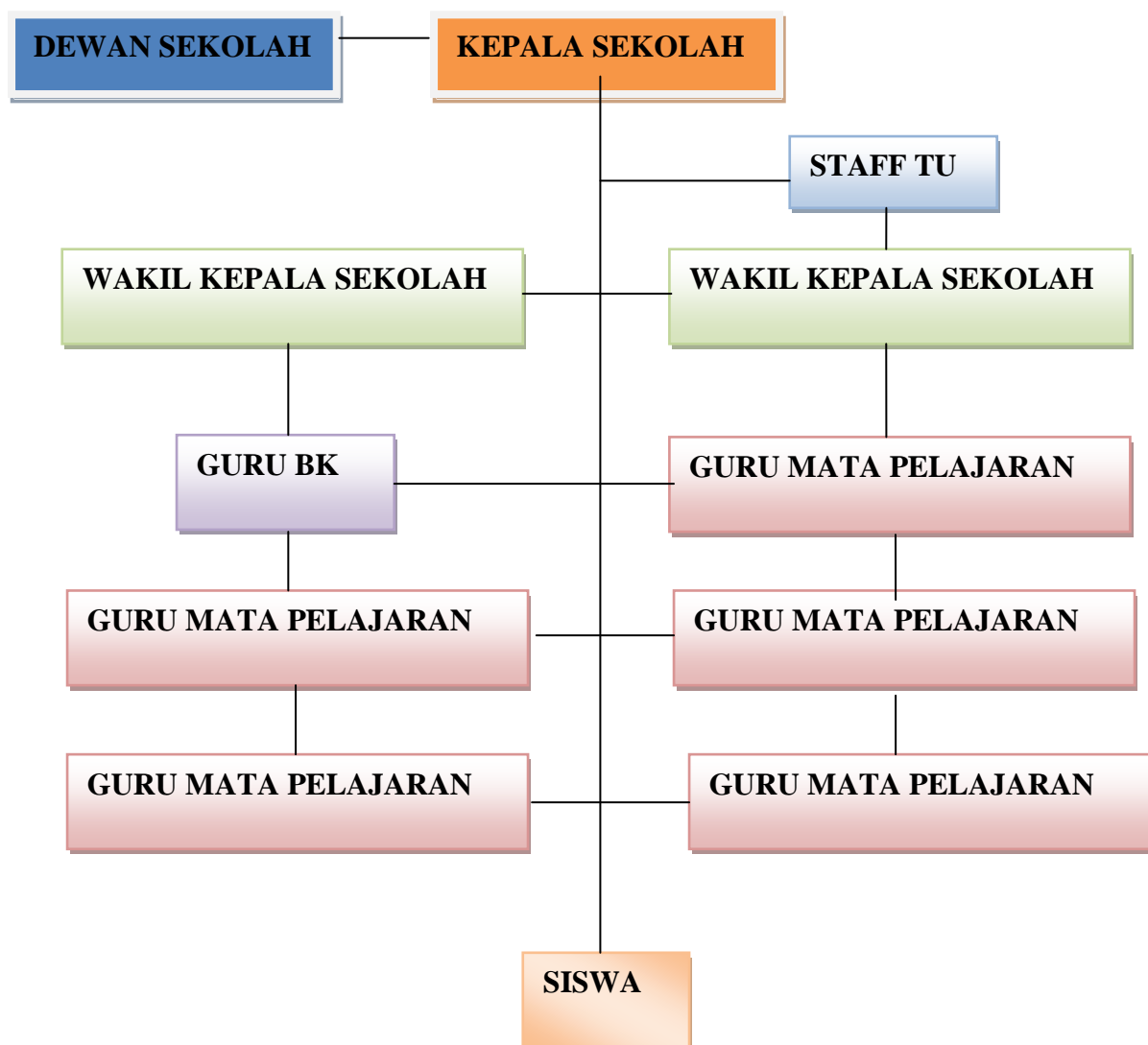
c. Tujuan SMA Negeri 2 Banguntapan

- 1) Meningkatkan mutu akademik dan non akademik.
- 2) Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia.
- 3) Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap bencana.

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari dewan sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff TU, guru BK, guru mata pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap siswa. Selain itu, karena sekolah ini adalah sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) jadi peranan ketiga struktur ini sangat penting dalam pengembangan sekolah berwawasan lingkungan. Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Banguntapan terletak di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. SMA ini berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 11.265 m². Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu:

- Ruang kepala sekolah
- Ruang wakil kepala sekolah
- Ruang tata usaha
- Ruang guru
- Ruang agama
- Ruang UKS
- Ruang *meeting*

- h. Ruang laboratorium komputer
- i. Ruang kelas teori
- j. Ruang Bimbingan dan Konseling
- k. Laboratorium kimia
- l. Laboratorium fisika
- m. Laboratorium bahasa
- n. Gudang dan inventaris alat
- o. Ruang Kesenian
- p. Aula
- q. Masjid
- r. Perpustakaan
- s. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
- t. Koperasi siswa
- u. Tempat parkir
- v. Kamar mandi dan WC
- w. Kantin
- x. Pos SATPAM
- y. Lapangan olah raga (basket, lompat jauh, dll)

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi umum SMA Negeri 2 Banguntapan

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah di wilayah Bantul dan memiliki pandangan yang cukup baik dari masyarakat sekitar. SMA Negeri 2 Banguntapan juga merupakan sekolah adiwiyata, yaitu sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih. Sekolah ini juga dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non ke-akademikan.

b. Kondisi Siswa

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki siswa-siswa yang baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 2 Banguntapan juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya

bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Kemudian, sejak kelas satu siswa sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup luas. Buku-buku tertata rapi dan mudah untuk siswa mencari buku yang dibutuhkan. Buku-buku yang tersedia yaitu selain buku mata pelajaran, buku fiksi, non-fiksi, dll.

e. Laboratorium

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki beberapa laboratorium, seperti laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium musik, dan laboratorium bahasa.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai. Luas bangunan sangat lebar ($\pm 11.265 \text{ m}^2$) dengan lingkungan yang bersih, sehingga dipilih menjadi sekolah adiwiyata. Untuk menikmati jaringan WIFI para siswa berkumpul di *hall* SMA. Untuk mahasiswa PPL disediakan ruangan Basecamp (laboratorium bahasa) sebagai tempat berkumpulnya para mahasiswa PPL.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, yaitu dilengkapi dengan lapangan dan peralatan olahraga. Selain itu, bagi siswa yang memiliki bakat maupun keterampilan dalam bidang olahraga telah disediakan ekstrakurikuler.

h. Ruang Kelas

Ruang kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua sarana sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, LCD, dan kipas angin.

i. Tempat Ibadah

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki masjid yang cukup besar, terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti tempat wudhu khusus untuk putra ataupun putri, kamar mandi, kipas

angin, lemari untuk meletakkan rukuh dan Al-Qur'an, jam dinding, kotak amal, dan pembatas antara wilayah laki-laki dan perempuan.

j. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Pramuka, PMR, Musik, Volly, Basket, Futsal, dll. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

k. Bimbingan Konseling

SMA Negeri 2 Banguntapan telah memiliki ruangan Bimbingan dan Konseling (BK) khusus yang cukup terawat. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

l. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin *fotocopy* dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, siswa di sekolah serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah

mencakup *civitas internal* sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajemen sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Dalam observasi tentang kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Banguntapan.
2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
3. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.
4. Kondisi dan Potensi yang ada di lingkungan SMA Negeri 2 Banguntapan.
5. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.
6. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah
7. Tujuan PPL UNY.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa memiliki tugas antara lain:

- a. Memahami Silabus
- b. Membuat RPP sesuai dengan Silabus.
- c. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Mengajar dan mendidik siswa di kelas dengan menanamkan pendidikan karakter bangsa
- e. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa (praktikan) baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan.

Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa (sebagai praktikan) melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PPL

Sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa PPL UNY telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi.
- b. Observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan manajerial.
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi permasalahan
- e. Diskusi bersama guru pembimbing
- f. Meminta persetujuan guru pembimbing PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

2. Rancangan Program

Dari hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program Sedangkan program PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan selama praktik mengajar. Rencana program PPL yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat administrasi mengajar

Meliputi perhitungan minggu efektif, pembuatan program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada Kurikulum 2013 SMA N 2 Banguntapan. Hal ini perlu dikonseultasikan dengan guru pembimbing masing-masing.

- b. Konsultasi persiapan mengajar

Sebelum praktek mengajar, mahasiswa perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik serta penilaian pada akhir pembelajaran.

- c. Pelaksanaan praktek mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak 8 kali sesuai dengan kebijakan Universitas Negeri Yogyakarta.

- d. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar.

e. Menerapkan inovasi dan variasi metode pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik dan materi yang diajarkan.

f. Evaluasi materi pembelajaran

Evaluasi dilakukan setiap kali praktikan selesai mengajar dengan tujuan praktek mengajar berikutnya lebih baik.

g. Membantu guru dalam mengajar dan mengisi kekosongan kelas bila guru pembimbing tidak masuk. Hal ini dilakukan jika memang diminta oleh guru pembimbing.

h. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL

Laporan ini dibuat oleh masing-masing mahasiswa PPL sebagai wujud pertanggungjawaban selama melaksanakan PPL di SMA N 2 Banguntapan. Laporan ini juga akan menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian nilai.

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Selain menyampaikan materi dalam kelas, mahasiswa juga harus dapat menggali potensi dan karakter siswa. Sesuai dengan program pemerintah tentang Pendidikan Karakter mahasiswa dituntut dapat menanamkan nilai-nilai karakter baik nilai keagamaan maupun kebangsaan pada siswa guna memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia saat ini.

Secara garis besar, program PPL bertujuan untuk membentuk kompetensi mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*Real Teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya.
- b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.
- c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa

- e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa.
- f. Pembentukan kompetensi kepribadian.
- g. Pembentukan kompetensi sosial.
- h. Pembentukan kompetensi pedagogik.
- i. Pembentukan kompetensi profesional.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Dalam kegiatan PPL maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, yaitu:

- a) Penyusunan Analisis Keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran

Penyusunan analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara SKL hingga materi pembelajaran, juga sebagai pedoman dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan adanya RPP ini, harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

- c) Pembuatan sistem penilaian

Sistem penilaian melalui penilaian kognitif siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga penilaian berdasarkan hasil penugasan yaitu menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LSK). Untuk penilaian Ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan.

d) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

e) Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi pelaksanaan PPL seperti: RPP, Media Pembelajaran, soal ulangan harian serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

f) Praktik Mengajar dikelas.

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan dalam waktu dua bulan, yaitu dari 18 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL dimulai. Rumusan program PPL yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan program individu. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PPL secara individu dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. PERSIAPAN

Adanya persiapan program PPL dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para calon pendidik dan tenaga kependidikan lebih mengetahui situasi dan kondisi yang ada di suatu lembaga pendidikan (sekolah). Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebanyak 1 kali, yaitu pada tanggal 20 Juni 2016 di Fakultas Teknik dengan materi yang disampaikan oleh anggota LPPMP dan DPLm antara lain yaitu:

- a) Format laporan
- b) Tata tertib PPL
- c) Mekanisme Pelaksanaan PPL
- d) Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.

e) Observasi

Melakukan pengamatan langsung proses kegiatan belajar-mengajar guru di sekolah calon tempat pelaksanaan PPL. Tujuan dari observasi kelas agar mahasiswa yang akan melaksanakan PPL memperoleh pengetahuan, gambaran tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya. Sehingga dapat merencanakan diri secara lebih matang.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran dikelas. Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati secara langsung SMA Negeri 2 Banguntapan. Adapun obyek observasi meliputi karakteristik anak baik secara umum maupun khusus.

Tujuan observasi:

- Memahami karakteristik, perilaku dan kebiasaan siswa baik secara personal atau klasikal, didalam kelas maupun diluar kelas
- Memahami kebiasaan dan gaya guru mengajar termasuk sistematika mengajar
- Memahami kegiatan belajar mengajar
- Mencermati administrasi kelas
- Mencermati guru menangani masalah baik dalam pembelajaran atau diluar pembelajaran

Sasaran:

- Keadaan dan situasi sekolah
- Guru dan siswa
- Kegiatan belajar mengajar
- Cara penilaian

Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain:

1) Perangkat Pembelajaran

- a. Kurikulum 2013
- b. Silabus
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 2) Proses Pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Penggunaan bahasa
 - e. Penggunaan waktu
 - f. Gerak
 - g. Cara memotivasi peserta didik
 - h. Teknik bertanya
 - i. Penggunaan media
 - j. Bentuk dan cara evaluasi
 - k. Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Peserta Didik
 - a. Perilaku di dalam kelas
 - b. Perilaku di luar kelas

Berdasarkan observasi praktikan diharapkan dapat:

- 1) Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- 4) Mengetahui perilaku peserta didik di dalam maupun luar kelas.
- 5) Mengetahui metode, media dan prinsip pengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 6) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 7) Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran.

3. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice training* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice* training bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoretis maupun praktik. Secara praktik, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya ada 8-10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Praktik Pengajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar
- d. Praktik membuka pelajaran.
- e. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- f. Teknik bertanya kepada siswa.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran (LCD, Proyektor).
- h. Praktik menutup pelajaran.

Mata kuliah Pembelajaran Mikroteaching ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Alokasi waktu dari mata kuliah ini dimulai dari 15 menit, 30 menit, dan 45 menit.

4. Penyusunan Persiapan Mengajar

Dari format observasi, didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas X telah berjalan sehingga peserta PPL harus mulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Analisis keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran
- b. Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP)

- c. Materi pembelajaran
- d. Media pembelajaran
- e. Analisis Butir Soal

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Persiapan Pra Praktik Mengajar

a. Analisis Keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar) dilaksanakan, praktikan mendapat tugas untuk membuat analisis keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran. Hal ini perlu dilaksanakan guna mengetahui keterkaitan antara SKL hingga materi pembelajaran, dan dapat digunakan sebagai pegangan sehingga mempermudah dalam pembuatan silabus serta RPP.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajarkelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 4, dan XI IPA 4. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus. Untuk kelas X tentang manusia dan sejarah, kajian ilmu sejarah, berpikir sejarah dan sumber sejarah. Untuk kelas XI tentang perkembangan negara tradisional (Hindu-Budha dan Islam) di Indonesia. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebelum proses pengajaran berlangsung sehingga dapat menjadi pedoman dalam proses pengajaran. Untuk RPP yang dibuat yaitu sebanyak 6 buah disesuaikan dengan proses pembelajaran yang 8 kali.

c. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah *cooperative learning* dan *problem discovery learning*. Metode pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan, yaitu K-13. *Cooperative learning* digunakan pada saat materi bersifat teori, sehingga siswa dapat memecahkan masalah bersama-sama (diskusi). Sedangkan *problem based learning* digunakan pada saat materi bersifat macam-macam, sehingga siswa secara mandiri dapat memecahkan masalah yang ada.

d. Media Pembelajaran

Sarana dan prasana yang tersedia di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, sehingga mempermudah dalam pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan yaitu proyektor dan LCD. Untuk metode *cooperative learning*, siswa diberikan *power point* menggunakan proyektor sedangkan untuk metode *problem discovery learning*, siswa diberikan *kertas yang berisi gambar*.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran adalah dengan beberapa kali penugasan dan evaluasi tertulis.

f. Melaksanakan Administrasi Guru

Mahasiswa praktikan selain melakukan praktik mengajar dan evaluasi terhadap peserta didik, juga wajib melakukan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa dan daftar nilai pada setiap kali mengajar. Selain itu praktikan membuat analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK dan materi pembelajaran serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing ini praktikan diberi bimbingan tentang pengelolaan kelas meliputi bagaimana cara penyampaian materi, bagaimana mengendalikan siswa, bagaimana menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, serta bagaimana mengatasi masalah yang timbul saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Pada praktek mengajar terbimbing mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing PPL yang meliputi:

1) Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran merupakan persiapan yang diperlukan mahasiswa praktikan yang dibuat dan digunakan setiap 4 kali pertemuan. Di dalam rencana pembelajaran termuat hal-hal seperti Kompetensi Inti , Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Strategi

pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media, Alat, Sumber Pembelajaran, Rancangan kegiatan Pembelajaran, alat evaluasi, dan instrument penilaian.

2) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

3) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan tingkat kemampuan peserta didik. Metode tersebut, antara lain :

a) Problem Discovery Learning

Pembelajaran ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, percaya diri dan kerja sama yang dilakukan dalam PDL mendorong munculnya berbagai keterampilan dan kecakapan dalam berpikir.

b) Cooperative Learning

Pembelajaran ini digunakan untuk menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.

c) Metode Tanya Jawab

Metode ini menyajikan materi melalui berbagai pertanyaan yang menuntut jawaban spontan dari peserta didik. Tujuan metode ini untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta didik, pemahaman peserta didik, serta persiapan peserta didik menerima materi baru.

d) Metode Pemberian Tugas

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri adalah tindak lanjut dari kegiatan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan mengajar kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 4 dan XI IPA 4. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan praktikan meliputi:

1) Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal diantaranya :

a) Mengkondisikan diri, duduk rapi dan mengkondisikan siswa.

- b) Pembukaan didahului dengan salam
- c) Menyapa siswa dengan menanya kabar dan mengawali komunikasi
- d) Mengecek presensi siswa dengan membacakan presensi.
- e) Menanyakan materi minggu lalu.
- f) Mengulang materi minggu lalu.
- g) Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan disampaikan.
- h) Mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan saat ini.

2) Penyajian Materi

Dalam penyampaian materi, mahasiswaPPL menggunakan buku-buku yang memuat materi. Media pembelajaran yang digunakan meliputi :

- a) Proyektor
- b) LCD
- c) Papan tulis (*white board*)
- d) Spidol
- e) Penghapus

3) Alokasi waktu

Selama PPL, praktikan telah mengajar sebanyak 23 kali pertemuan dimana 1 kali pertemuan adalah 3 jam pelajaran untuk kelas X sejarah peminatan dan 1 jam pelajaran untuk kelas XI.

4) Cara memotivasi siswa

Dengan menyampaikan keuntungan mempelajari materi yang disampaikan, kemudian dengan pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan disampaikan. Memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau siswa yang menyampaikan pendapatnya. Memberi pertanyaan kepada siswa agar selalu siap menerima pelajaran.

5) Teknik bertanya

Praktikan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat dipertegas kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan

oleh salah seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lain yang merasa lebih bisa.

6) Teknik Penguasaan Kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat ramai di dalam kelas. Selain itu bagi siswa yang dianggap membuat ramai diberi pertanyaan atau diberi tugas untuk menerangkan atau menjawab pertanyaan. Dalam penguasaan kelas, praktikan tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga memotivasi dan memberi bimbingan akhlak dan sikap kepada siswa.

7) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya :

- a) Mengevaluasi sejauh mana siswa memahami tentang materi yang sudah disampaikan dan sejauh mana menyelesaikan tugas (LKS) yang diberikan
- b) Menyampaikan materi minggu depan.
- c) Penutupan dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing- masing dan salam penutup.

8) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Kehadiran, kedisiplinan, keaktifan, dan kemandirian juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya dapat membantu wali kelas untuk memberikan nilai sikap.

Adapun rincian kegiatan praktik mengajar praktik di kelas yaitu sebagai berikut.

No	Hari /tgl	Kelas	Jam ke	Materi

1	Kamis, 28 Juli 2016	X IPS 1	1,2,3	Keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu
2	Kamis, 28 Juli 2016	X IPS 2	4,5,6	Keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu
3	Jumat, 29 Agustus 2016	XI IPA 4	3	Latar belakang lahirnya agama hindu-buddha di Indonesia
4	Selasa, 2 Agustus 2016	X IPS 4	4,5,6	Keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu
5	Kamis, 4 Agustus 2016	X IPS 1	1,2,3	Konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan dan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini
6	Kamis, 4 Agustus 2016	X IPS 2	4,5,6	Konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan dan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini
7	Jumat, 5 Agustus 2016	XI IPA 4	3	Teori masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia
8	Selasa, 9 Agustus 2016	X IPS 4	4,5,6	Konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan dan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini
9	Jumat, 12 Agustus 2016	XI IPA 4	3	Perkembangan kerajaan-kerajaan di Indonesia

	Agustus 2016			kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
10	Selasa, 16 Agustus 2016	X IPS 4	4,5,6	Ulangan Harian, Kajian ilmu sejarah (Sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni)
11	Kamis, 18 Agustus 2016	X IPS 1	1,2,3	Ulangan Harian, Kajian ilmu sejarah (Sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni)
12	Kamis, 18 Agustus 2016	X IPS 2	4,5,6	Ulangan Harian, Kajian ilmu sejarah (Sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni)
13	Kamis, 25 Agustus 2016	X IPS 1	1,2,3	Fiksi dan mitos dalam sejarah, tema kajian ilmu sejarah dan tujuan & makna belajar masa lalu
14	Kamis, 25 Agustus 2016	X IPS 2	4,5,6	Fiksi dan mitos dalam sejarah, tema kajian ilmu sejarah dan tujuan & makna belajar masa lalu
15	Jumat, 26 Agustus 2016	XI IPA 4	3	Kehidupan sosial ekonomi kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
16	Selasa, 30 Agustus 2016	X IPS 4	4,5,6	Fiksi dan mitos dalam sejarah, tema kajian ilmu sejarah dan tujuan & makna belajar masa lalu
17	Kamis, 1 September 2016	X IPS 1	1,2,3	Berpikir sejarah
18	Kamis, 1	X IPS 2	4,5,6	Berpikir sejarah

	September 2016				
19	Jumat, september 2016	2	XI IPA 4	3	Ulangan Harian
20	Selasa, September 2016	6	X IPS 4	4,5,6	Berpikir sejarah
21	Kamis, September 2016	8	X IPS 1	1,2,3	Sumber Sejarah
22	Kamis, september 2016	8	X IPS 2	4,5,6	Sumber sejarah
23	Jumat, September 2016	9	XI IPA 4	3	Latar belakang masuknya agama islam ke Indonesia

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Hasil Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar mata pelajaran kimia yang dilaksanakan selama 2 bulan di SMA Negeri 2 Banguntapan berjalan dengan cukup baik.. Adapun hasil yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya
- b. Praktikan dapat mengelola kelas secara efektif
- c. Secara administrasi pengajaran, hasil yang diperoleh praktikan yaitu:
 - Analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

➤ Analisis butir soal

- d. Praktikan mengetahui pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran dan konsultasi dengan guru pembimbing. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing, baik RPP, materi, modul pembelajaran, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- e. Metode yang disampaikan kepada siswa harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- f. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada siswa yang menimbulkan masalah (membuat ramai, mengganggu teman, dll).
- g. Praktikan mampu memberikan evaluasi sehingga dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa.

2. Analisis Pelaksanaan Program PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program, antara lain :

- a. Faktor pendukung
 - 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan, dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik
 - 2) Guru pembimbing yang sangat baik dan perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
 - 3) Para peserta didik yang kooperatif, interaktif dan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

b. Faktor Penghambat

- 1) Waktu pelaksanaan PPL yang bersamaan dengan KKN menyita waktu, tenaga dan pikiran sehingga kegiatan PPL khususnya mengajar di kelas kurang maksimal
- 2) Kebiasaan siswa yang ramai dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga mengganggu peserta didik lain yang serius mengikuti pelajaran.
- 3) Terdapat beberapa siswa yang mengaktifkan HP di dalam kelas sehingga tidak fokus pada saat pelajaran
- 4) Jam pelajaran yang sering terganggu dengan berbagai kegiatan-kegiatan.
- 5) Buku Paket Sejarah yang masih minim di SMA N 2 Banguntapan

3. Refleksi

Pada dasarnya semua kegiatan PPL telah membawa hasil yang baik. Kegiatan PPL ini membawa manfaat antara lain menambah pengalaman praktikan khususnya dalam mengajar, menatih mental dan mengajarkan hidup berorganisasi. Meskipun masih ada beberapa kendala yang dihadapi saat kegiatan PPL antara lain waktu pelaksanaan PPL yang bersamaan dengan KKN dan sikap siswa yang sering kali meremehkan saat kita sedang menjelaskan materi. Dengan demikian, kita harus pandai membagi waktu dan mensiasati ahara Kendal tersebut dapat teratasi

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Banguntapan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar peserta didik secara langsung dengan berbagai karakter peserta didik. Mahasiswa dapat menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL dan dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan gambaran nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri dan menggunakan metode pembelajaran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.
4. Seluruh program kerja PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya.

B. SARAN

1. Bagi Pihak SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Buku pegangan siswa perlu diadakan guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- b. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pembagian alokasi waktu untuk PPL jangan bersamaan dengan waktu KKN

- b. Perlu adanya pembekalan PPL berdasarkan kurikulum 2013 yang lebih mendalam sebelum mahasiswa terjun di lapangan
- c. Perlu pembekalan yang lebih intensif dan lebih baik lagi serta memberikan informasi mengenai PPL dengan lebih jelas
- d. Perlu meningkatkan kerjasama antara UPPL dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam memonitoring mahasiswa PPL.
- e. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi terutama konsep Sejarah karena waktu PPL berbarengan dengan pelaksanaan KKN agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
- b. Penyampaian materi lebih ditekankan pada aplikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat menemukan konsep sejarah secara mandiri.
- c. Perlu peningkatan kemampuan pengelolaan kelas dengan mendalami karakter peserta didik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.
- d. Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.
- e. Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan di diskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.
- f. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat PPL
- g. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan

dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

- h. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014.*Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014.*Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I*. Yogyakarta:LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014.*Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2016

		• Pembuatan kisi-kisi, soal, skor penilaian, dan kunci jawaban						2	3					5
		• Pengetikan, print, dan fotocopy					1	1	1	1	1	1		6
		• Pengkoreksian							4	2	2			8
		• Membuat Anbuso dari hasil ulangan di kelas							4	2	2			8
		• Pembuatan Soal Remidi								1				1
		• Remidi									2			2
		e. Pembuatan silabus			1	1								2
		f. Pembuatan matriks PPL		2										2
		g. Pembuatan laporan PPL												
		• Mempelajari buku panduan PPL 2016	1	1								1		3
		• Mempelajari contoh laporan PPL									1	2		3
		• Penyusunan laporan PPL			1		1		1		1	3	2	9
II		Non Mengajar												
	1.	Upacara Bendera		1	1	1		1	1		1			6
	2.	Apel		1				1		1				3
	3.	Piket Salaman Pagi		1	1	1	1	1	1	1	1			15
	4.	Upacara Kemerdekaan					1.5							1.5
	5.	Piket di Hall		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	6.	Koordinasi dengan Pihak Sekolah				1		1		1		1		4
	7.	Piket Perpustakaan		2	2	2	2							8
	8.	Pendampingan Keputrian		1	1	1	1	1	1	1	1	1		8
III		Kegiatan Isedental												
	1.	Mengawasi Tugas di Kelas				4								4
	2.	Mendampingi Mengajar				2								2
	4.	Bersih-bersih Basecamp	4	2										6
	5.	Lomba 17an						4						4

Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2016

6.	Brefing			0.5		0.5	1	1.5	0.5		0.5	0.5	5
7.	Workshop Kesehatan Mental					7							7
8.	Lomba MTQ						5						5
9.	Idul Adha											5	5
10.	Penilaian Kebersihan Kelas						2						2
Jumlah Jam													308.5

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan



Dosen Pembimbing Lapangan

Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd.
NIP.19820704 201012 2 004

Mahasiswa PPL

Melikhatun
NIM. 13406241067



LAPORAN DANA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN: 2016

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN,
BANGUNTAPAN, BANTUL
GURU PEMBIMBING : RUDI PURWANA, S.Pd

NAMA : MELIKHATUN
MAHASISWA
NIM : 13406241067
FAK./JUR./PRODI : FIS/PEND. SEJARAH

DOSEN : RHOMA DWI ARIA
PEMBIMBING : YULIANTRI, M.Pd

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kuaitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
1	Cetak media pembelajaran	Cetak soal latihan, LKS, soal ulangan, soal remedial, dan soal pengayaan	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 50.000,00
2	Cetak perangkat pembelajaran	Cetak analisis alokasi waktu, silabus, RPP, dan analisis butir soal	-	Rp 30.000,00	-	-	Rp 30.000,00
3	Seragam batik	Pembelian seragam batik (pakaian jadi)	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 50.000,00
4	Laporan PPL	Rangkap 2		Rp. 70.000,00			Rp. 70.000,00

Jumlah	-	Rp.200.000,00	-	-	Rp.200.000,00
--------	---	---------------	---	---	---------------

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan



Ngadiva, S.Pd.
NIP.198902100

Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Rhoma Dwi Aria Yuliantri'.

Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd.
NIP.19820704 201012 2 004

Mahasiswa PPL

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Melikhatun'.

Melikhatun
NIM13406241067

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN, BANTUL GURU PEMBIMBING : RUDI PURWANA, SP.d	NAMA MAHASISWA : MELIKHATUN NIM : 13406241067 FAK./JUR./PRODI : FIS/PEND.SEJARAH/PEND.SEJARAH DOSEN PEMBIMBING : YUSMAN WIYATMO, M. Si
---	---

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Juli 2016	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan sekolah.		
		Upacara bendera	Mahasiswa PPL, guru, karyawan, dan siswa mengikuti upacara bendera. Upacara juga untuk menyambut siswa baru.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai pembagian kelas mengajar dan materi ajar.		

		<i>Packing</i> soal <i>posttest</i> dan <i>pretest</i> kesehatan mental siswa.	Soal diperuntukkan bagi siswa baru. Soal dipak berdasarkan kelas.		
Selasa, 19 Juli 2016	Bimbingan dengan guru pamong		Mahasiswa menemui guru pamong untuk melakukan konsultasi pelaksanaan PPL dan pembuatan perangkat pembelajaran		
	Membuat silabus		Membuat silabus untuk sejarah peminatan kelas X		
	Persiapan membuat media pembelajaran		Mencari gambar-gambar yang terkait dengan Keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.		
	Menyusun materi pembelajaran		Membuat bahan ajar dan power point tentang Keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.		
Rabu, 20 Juli 2016	Salam sapa		Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan sekolah.		
	Membuat RPP		Materi RPP yang dibuat adalah Keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.		

		Piket perpustakaan	Bertugas piket di perpustakaan		
Kamis, 21 Juli 2015	Salam Sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan sekolah.			
	Observasi kelas	Observasi dilakukan pada kelas X IPS 1 yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Materi yang disampaikan adalah materi yang akan dipelajari pada kelas X semester 1.			
Jumat, 22 Juli 2016	Salam sapa	Kegiatan yang dilakukan antara lain mencatat siswa yang terlambat, mengabsen tiap kelas, dan menjaga/menggantikan guru yang tidak dapat mengajar.			
	Observasi kelas	Observasi dilakukan pada kelas XI IPA 4 yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Materi yang disampaikan adalah materi yang akan dipelajari pada kelas X semester 1.			
	Membuat RPP	Materi RPP yang dibuat adalah lahirnya agama Hindu-Buddha di India.			
	Keputrian	Mendampingi keputrian setiap hari Jumat			

2	Senin, 25 Juli 2016	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan sekolah.		
		Upacara bendera	Mahasiswa PPL, guru, karyawan, dan siswa mengikuti upacara bendera.		
		Piket jaga	Mahasiswa melakukan jaga piket dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti presensi kelas, menekan bel pergantian jam pelajaran, mendata surat permohonan ijin siswa, dll.		
		Team teaching	Pendampingan di kelas X IPS 4 dengan mengambil dokumentasi		
	Selasa, 26 Juli 2016	Observasi kelas	Observasi dilakukan pada kelas X IPS 4 yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Materi yang disampaikan adalah materi yang akan dipelajari pada kelas X semester 1.		
		Membuat RPP	RPP yang dibuat adalah konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan		

			masa kini.		
Rabu, 27 Juli 2016	Membuat media pembelajaran	Membuat media power point tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.			
	Membuat bahan ajar	Membuat bahan ajar tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.			
	Piket perpustakaan	Bertugas piket di perpustakaan			
Kamis, 28 Juli 2016	Latihan upacara bendera	Latihan upacara dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai. Latihan dilakukan untuk persiapan lomba upacara.	Siswa sulit diatur dalam barisan sehingga waktu latihan menjadi terbuang.	Guru dibantu siswa anggota pleton inti untuk mengatur barisan.	
	Praktek Mengajar	Praktek mengajar dilaksanakan di kelas X IPS 1 . Siswa melakukan	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan	

			diskusi dan presentasi tentang Keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.	bermain game online	memberikan nasehat
		Praktek Mengajar	Praktek mengajar dilaksanakan di kelas X IPS 2 . Siswa melakukan diskusi dan presentasi tentang Keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.	Terdapat siswa yang malas mengikuti pelajaran karena diabaikan saat mengancungkan tangan saat sesi tanya jawab.	Mahasiswa PPL mengadakan pendekatan kepada siswa agar kembali bersemangat untuk mengikuti pelajaran.
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh pembimbing		
	Jumat, 29 Juli 2016	Latihan upacara bendera	Latihan upacara dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai. Latihan dilakukan untuk persiapan lomba upacara.		
		Praktek Mengajar	Praktek Mengajar dilaksanakan di kelas XI IPA 4. Siswa membuat rangkuman tentang lahirnya agama Hindu-Buddha di India.	Terdapat siswa yang tidak serius dalam membuat rangkuman.	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat agar serius dalam membuat rangkuman.
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh pembimbing		
		Keputrian	Mendampingi keputrian setiap hari Jumat		
	Minggu, 31 Juli 2016	Membuat laporan mingguan	Mengetik laporan mingguan berdasarkan format yang telah ditentukan oleh LPPMP.		

			Mahasiswa menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap minggunya.		
3	Senin, 1 Agustus 2016	Salam Sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan sekolah.		
		Upacara bendera	Mahasiswa PPL, guru, karyawan, dan siswa mengikuti upacara bendera.		
		Piket Jaga	Mahasiswa melakukan jaga piket dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti presensi kelas, menekan bel pergantian jam pelajaran, mendata surat permohonan ijin siswa, dll.		
	Selasa, 2 Agustus 2016	Praktek Mengajar	Praktek mengajar dilaksanakan di kelas X IPS 4 . Siswa melakukan diskusi dan presentasi tentang Keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.	Terdapat siswa yang membuat gaduh dikelas	Mahasiswa PPL mendekati dan memberikan nasehat agar tidak gaduh.
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh pembimbing		
	Rabu, 3 Agustus 2016	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan		.

			mahasiswa PPL di depan sekolah.		
		Membuat RPP	RPP yang dibuat adalah tentang sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai kisah dan sejarah sebagai seni.		
		Membuat bahan ajar	Membuat bahan ajar tentang sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai kisah dan sejarah sebagai seni.		
		Piket perpustakaan	Bertugas piket di perpustakaan		
		Membuat media pembelajaran	Membuat media power point tentang sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai kisah dan sejarah sebagai seni.		
	Kamis, 4 Agustus 2016	Praktek Mengajar	Praktek mengajar dilaksanakan di kelas X IPS 1 . Siswa melakukan diskusi dan presentasi tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	Terdapat siswa yang tidak serius dalam kegiatan diskusi	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat agar serius untuk mengikuti kegiatan diskusi.

		Praktek Mengajar	Praktek mengajar dilaksanakan di kelas X IPS 2 . Siswa melakukan diskusi dan presentasi tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh pembimbing		
	Jumat, 5 Agustus 2016	Praktek Mengajar	Praktek mengajar dilaksanakan di kelas XI IPA 4. Pembelajaran diisi dengan kuis sejarah menggunakan metode Snowball Throwing	Kelas menjadi gaduh karena siswa sering menghindari bola ketika dilempar	Mahasiswa mengkondisikan siswa agar tidak gaduh dan membuat peraturan pengadaan kuis agar pembelajaran dapat dilanjutkan dengan efektif.
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh pembimbing		
		Membuat RPP	RPP yang dibuat adalah perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia		
		Keputrian	Mendampingi keputrian setiap hari Jumat		

4	Senin, 8 Agustus 2016	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan sekolah.		
		Upacara bendera	Mahasiswa PPL, guru, karyawan, dan siswa mengikuti upacara bendera.		
		Piket jaga	Mahasiswa melakukan jaga piket dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti presensi kelas, menekan bel pergantian jam pelajaran, mendata surat permohonan ijin siswa, dll.		
		Team teaching	Pendampingan di kelas X IPA 4 untuk mengambil dokumentasi		
	Selasa, 9 Agustus 2016	Praktek mengajar	Praktek mengajar dilaksanakan di kelas X IPS 4. Siswa melakukan diskusi dan presentasi tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.	Terdapat siswa yang membuat gaduh di kelas dan main HP.	Mahasiswa PPL mendekati dan memberikan nasehat kepada siswa.
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh pembimbing		

	Rabu, 10 Agustus 2016	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan sekolah.		
		Membuat kisi-kisi soal ulangan harian untuk kelas X	Materi soal ulangan harian adalah manusia dan sejarah		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi kisi-kisi soal ulangan harian		
		Piket perpustakaan	Bertugas piket di perpustakaan		
	Kamis, 11 Agustus 2016	Menjaga siswa kelas X mengikuti workshop kesehatan mental siswa	Siswa kelas X mendapat materi tentang kesehatan mental dan cara mengatasi stres. Kegiatan dilaksanakan di gedung serba guna Kelurahan Wirokerten		
	Jumat, 12 Agustus 2016	Praktek Mengajar	Praktek Mengajar dilaksanakan di kelas XI IPA 4. Siswa melakukan diskusi tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia	Terdapat siswa yang tidak serius dan ngobrol sendiri dengan teman sekelompoknya.	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat agar serius dan melanjutkan diskusi kembali.
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh pembimbing		
Keputrian		Mendampingi keputrian setiap hari Jumat			
5	Senin, 15 Agustus 2016	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan		

			mahasiswa PPL di depan sekolah.		
		Upacara bendera	Mahasiswa PPL, guru, karyawan, dan siswa mengikuti upacara bendera.		
		Piket jaga	Mahasiswa melakukan jaga piket dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti presensi kelas, menekan bel pergantian jam pelajaran, mendata surat permohonan ijin siswa, dll.		
		Team teaching	Pendampingan di kelas X IPS 4 untuk mengambil dokumentasi		
		Membuat soal ulangan harian	Membuat soal ulangan harian Bab I tentang manusia dan sejarah		
	Selasa, 16 Agustus 2016	Ulangan Harian Bab I Manusia dan sejarah (X IPS 4)	Siswa melakukan ulangan harian Bab I manusia dan sejarah kemudian dilanjutkan dengan diskusi materi berikutnya tentang kajian ilmu sejarah (sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni)	Terdapat satu siswa yang tidak mengikuti ulangan harian	Mengikuti ulangan harian susulan
		Membuat RPP	Materi RPP adalah fiksi dan mitos dalam sejarah, tema kajian ilmu sejarah dan tujuan & makna belajar masa lalu		

Rabu, 17 Agustus 2016	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan sekolah.		
	Upacara memperingati HUT RI ke-71	Upacara dilaksanakan di lapangan sekolah dan diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PPL, dan siswa.		
	Rapat lomba MTQ tingkat sekolah	Rapat dilaksanakan dengan pengurus rohis sekolah untuk membahas teknis pelaksanaan lomba dan pembagian kerja.		
	Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi ulangan harian Bab I kelas X IPS 4		
	Membuat ANBUSO	Membuat ANBUSO dari hasil ulangan harian Bab I kelas X IPS 4		
Kamis, 18 Agustus 2016	Ulangan harian Bab I Manusia dan Sejarah (X IPS 1)	Siswa melakukan ulangan harian Bab I Manusia dan Sejarah		
	Ulangan harian Bab I Manusia dan Sejarah (X IPS 2)	Siswa melakukan ulangan harian Bab I Manusia dan Sejarah	Sebanyak 11 siswa belum mengikuti ulangan harian karena mengikuti Tonti.	Mengikuti ulangan harian susulan

	Jumat, 19 Agustus 2016	Lomba 17an	Lomba ini dilaksanakan sehari untuk memperingati kemerdekaan RI. Adapun lombanya yaitu lomba balap karung, makan kerupuk, dll. Setiap kelas mewakilkan enam kelas untuk lomba dan yang lain bersih-bersih kelas		
		Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi ulangan harian kelas X IPS 1		
		Membuat ANBUSO	Membuat ANBUSO dari hasil ulangan harian kelas X IPS 1		
6	Senin, 22 Agustus 2016	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan sekolah		
		Upacara bendera	Mahasiswa PPL, guru, karyawan, dan siswa mengikuti upacara bendera.		
		Piket jaga	Mahasiswa melakukan jaga piket dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti presensi kelas, menekan bel pergantian jam pelajaran, mendata surat permohonan ijin siswa, dll.		
		Mengoreksi ulangan	Mengoreksi ulangan harian kelas		

		harian	X IPS 2		
		Membuat ANBUSO	Membuat ANBUSO dari hasil ulangan harian kelas X IPS 2		
Selasa, 23 Agustus 2016		Menjuri lomba MTQ	Lomba MTQ diambil 2 pemenang untuk masing-masing kategori putra dan putri. Siswa yang menjadi pemenang, nantinya akan dikirim untuk mengikuti lomba MTQ tingkat Kecamatan Banguntapan.		
		Membuat ulangan harian	Membuat soal ulangan harian untuk kelas XI IPA 4		
		Membuat media pembelajaran	Membuat power point tentang fiksi dan mitos dalam sejarah, tema kajian ilmu sejarah dan tujuan & makna belajar masa lalu		
Rabu, 24 Agustus 2016		Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan sekolah		
		Membuat RPP	RPP yang dibuat adalah berpikir sejarah		
		Membuat soal ulangan harian susulan	Membuat soal ulangan harian susulan untuk siswa kelas X		

	Kamis, 25 Agustus 2016	Praktek mengajar	Praktek mengajar di kelas X IPS 1. Siswa diskusi tentang fiksi dan mitos dalam sejarah, tema kajian ilmu sejarah, tujuan dan makna belajar masa lalu.	Terdapat siswa yang mainan game online.	Mahasiswa PPL mendekati dan memberikan nasehat agar tidak main game online saat pelajaran.
		Praktek mengajar	Praktek mengajar di kelas X IPS 2. Siswa diskusi tentang fiksi dan mitos dalam sejarah, tema kajian ilmu sejarah, tujuan dan makna belajar masa lalu.	Terdapat siswa yang membuat gaduh dikelas sehingga membuat pelajaran tidak kondusif	Mahasiswa PPL mendekati dan memberikan nasehat kepada siswa
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh guru pembimbing		
	Jumat, 26 Agustus 2016	Praktek Mengajar	Praktek mengajar di kelas XI IPA 4. Siswa diskusi tentang kehidupan sosial ekonomi kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia	Terdapat siswa yang tidak fokus dalam diskusi karena mainan HP.	Mahasiswa PPL mendekati dan memberikan nasehat kepada siswa
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh guru pembimbing		
		Ulangan harian susulan	Sebanyak 12 siswa melakukan ulangan harian susulan		
7	Senin, 29 Agustus 2016	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan sekolah.		

		Upacara bendera	Mahasiswa PPL, guru, karyawan, dan siswa mengikuti upacara bendera.		
		Jaga piket	Mahasiswa melakukan jaga piket dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti presensi kelas, menekan bel pergantian jam pelajaran, mendata surat permohonan ijin siswa, dll.		
		Membuat soal remidi	Membuat soal remidi untuk kelas X		
	Selasa, 30 Agustus 2016	Praktek mengajar	Praktek mengajar di kelas X IPS 4. Siswa diskusi tentang fiksi dan mitos dalam sejarah, tema kajian ilmu sejarah, tujuan dan makna belajar masa lalu.	Beberapa siswa terlambat masuk kelas dan membuat gaduh sehingga mengganggu proses pembelajaran	Memberikan pertanyaan kepada siswa yang gaduh dan meminta dia untuk menjelaskan materi kepada teman sekelasnya
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh guru pembimbing		
		Remidi	Sebanyak 7 siswa melakukan remedial		
	Rabu, 31 Agustus 2016	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan sekolah		
		Membuat RPP	RPP yang dibuat adalah sumber sejarah.		

		Membuat media pembelajaran	Membuat power point tentang berpikir sejarah		
	Kamis, 1 September 2016	Praktek Mengajar	Praktek mengajar di kelas X IPS 1. Siswa diskusi dan presentasi tentang berpikir sejarah.	Karena tidak ada sesi tanya jawab maka banyak siswa yang belum memahami materi dari kelompok pemakalah.	Mengulas kemabali materi yang sudah disampaikan dan membuka forum diskusi.
		Praktek Mengajar	Praktek mengajar di kelas X IPS 1. Siswa diskusi dan presentasi tentang berpikir sejarah.	Terdapat siswa yang gaduh saat presentasi berlangsung.	Mahasiswa PPL memberikan nasehat kepada siswa
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh guru pembimbing		
	Jumat, 2 September 2016	Ulangan Harian (XI IPA 4)	Siswa mengerjakan ulangan harian		
		Keputrian	Mendampingi keputrian setiap hari jumat		
8	Senin, 5 September 2016	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan sekolah.		
		Upacara bendera	Mahasiswa PPL, guru, karyawan, dan siswa mengikuti upacara bendera.		

		Piket jaga	Mahasiswa melakukan jaga piket dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti presensi kelas, menekan bel pergantian jam pelajaran, mendata surat permohonan ijin siswa, dll.		
Selasa, 6 September 2016		Praktek mengajar	Praktek mengajar di kelas X IPS 4. Siswa diskusi tentang cara berpikir sejarah.	Terdapat siswa yang tidak fokus pada saat pelajaran berlangsung.	Mahasiswa PPL memberikan nasehat kepada siswa agar fokus kembali pada pelajaran.
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh pembimbing		
Rabu, 7 September 2016		Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan sekolah.		
		Apel PEMILOS	Kegiatan apel pemilihan ketua OSIS yang dipimpin oleh kepala sekolah dan pembacaan visi misi dari masing-masing ketua OSIS		
		Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi ulangan harian kelas XI IPA 4		
		Membuat ANBUSO	Membuat ANBUSO dari hasil ulangan harian kelas XI IPA 4		
Kamis, 8 September 2016		Praktek Mengajar	Praktek mengajar dikelas X IPS 1. Siswa diskusi tentang sumber sejarah.	Beberapa siswa datang terlambat dan membuat gaduh di kelas	Memberikan pertanyaan kepada siswa yang gaduh dan meminta dia untuk

					menjelaskan materi kepada teman sekelasnya
		Praktek mengajar	Praktek mengajar dikelas X IPS 2. Siswa diskusi tentang sumber sejarah.	Terdapat siswa yang masih belum paham tentang sumber sejarah	Menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh pembimbing		
	Jumat, 9 September 2016	Praktek mengajar	Praktek mengajar di kelas XI IPA 4. Siswa diskusi tentang masuknya islam ke Indonesia	Terdapat siswa yang membuat gaduh di dalam kelas	Memberikan pertanyaan kepada siswa yang gaduh
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh guru pembimbing		
9	Selasa, 13 September 2016	Membantu perayaan Idul Adha di sekolah	Membantu memotong daging kurban, membantu memasak, dan menata masakan.	.	
	Rabu, 14 September 2016	Membuat laporan PPL	Selesai membuat sebagian lampiran-lampiran.		
	Kamis, 15 September 2016	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan sekolah.		
		Membuat laporan PPL	Menyelesaikan membuat sebagian lampiran-lampiran.	Mahasiswa PPL UNY resmi ditarik dari SMA Negeri 2 Banguntapan.	

		Penarikan PPL UNY	Penarikan dilakukan di ruang mitigasi SMA Negeri 2 Banguntapan yang dilakukan oleh DPL. Penarikan dihadiri mahasiswa PPL UNY, DPL, dan guru-guru.		
--	--	----------------------	---	--	--

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



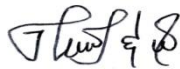
Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd
NIP. 19820704 201012 2 004

Guru Mata Pelajaran



Rudi Purwana, S.Pd
NIP. 19740630 200801 1 005

Mahasiswa PPL



Melikhatun
NIM. 13406241067



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 2 BANBUNTAPAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Banguntapan.. Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sejarah / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
	1/8 ¹⁶	2	Persiapan pembelajaran	Baik	
	8/8 ¹⁶	2	Media belajar dan proses pembelajaran	"	
	22/8 ¹⁶	2	Proses pembelajaran & penugasan & refleksi	"	
	29/8 ¹⁶	2	Persiapan pembuatan laporan	Baik	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Kamis, 15 Juli 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend. Sejo

Melihatun.....



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : MELIKHATUN

WAKTU : 08.00 - 11.00 WIB

NOMOR MAHASISWA : 13406241067

TEMPAT PRAKTIK : SMA N 2 BANGUNTAPAN

TANGGAL OBSERVASI : 28 Februari 2016

FAK/JUR/PRODI : PEND. SEJARAH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran	Telah disusun dan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) dan sudah diterapkan untuk semua kelas (X,XI,XII). Pada tahun ajaran ini belum menerapkan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Telah dibuat sesuai dengan pembagian waktu pada KTSP, pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada silabus yang telah disusun. Silabus masih menggunakan KTSP.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dipersiapkan sesuai kompetensi yang akan diajarkan. RPP dibuat untuk beberapa pertemuan dengan materi yang berbeda tiap pertemuan. RPP masih menggunakan KTSP.
B.	Proses Pembelajaran	

1. Membuka Pelajaran	Dimulai dengan salam, mengabsen siswa kelas XI IPA 3, menyuruh siswa menyiapkan diri, membuang sampah yang ada di laci dan merapikan tempat duduk. Mengulas materi lalu yang telah diajarkan, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2. Penyajian Materi	Menerangkan dan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi
3. Metode Pembelajaran	Ceramah dengan konsep secara teori, Tanya Jawab untuk mengetahui pemahaman siswa
4. Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif sebagai bahasa utama, tetapi ada kalanya menggunakan Bahasa Jawa. Guru juga sering bergurau agar suasana kelas menjadi santai tetapi tetap serius.
5. Penggunaan Waktu	Guru datang tepat waktu, semua peserta didik sudah ada di kelas meskipun keadaan kelas belum kondusif. Secara keseluruhan dalam KBM penggunaan waktu cukup efektif
6. Gerak	Guru berdiri didepan kelas dikombinasikan dengan gerak tangan dan berjalan di depan kelas dan mendekati peserta didik.
7. Cara memotivasi siswa	Ketika Tanya jawab, jawaban peserta didik yang benar diberi penguatan. Dan ada siswa yang bertanya mengenai materi yang belum diajarkan diberi motivasi karena sudah mempelajari yang belum diajarkan
8. Teknik bertanya	Pertanyaan diberikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa. Pertanyaan ditawarkan dahulu di kelas baru kemudian menunjuk salah satu siswa.
9. Teknik penguasaan kelas	Komunikasi guru dan peserta didik sangat lancar dan komunikatif, siswa memperhatikan instruksi peserta didik. Peserta didik yang duduk di depan lebih terkontrol karena Guru lebih sering didepan

		kelas, sehingga siswa yang duduk dibelakang ramai sendiri. Tetapi guru selalu menegur jika ada yang ramai.
	10. Penggunaan media	Media power point, papan tulis, buku paket, dan LKS.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bertanya langsung pada siswa
	12. Menutup pelajaran	Mengulas materi yang baru saja disampaikan, memberi tugas kelompok dan informasi materi selanjutnya. Ditutup dengan salam
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif bersama, memperhatikan guru dan ada beberapa siswa yang sibuk sendiri
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Istirahat pertama ada yang sholat Dhuha, makan dikantin sekolah, bercengkrama dengan teman kelas lain. Istirahat kedua ada yang Sholat Dhuhur, jajan di Kopsis atau kantin. Bercengkrama dengan teman sebaya

Guru Mata Pelajaran



Rudi Purwana, S.Pd
NIP. 19740630 200801 1 005

Bantul , 28 Februari 2016
Mahasiswa PPL



Melikhatun
NIP. 13406241067



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG WIROKERTEN BANGUNTAPAN BANTUL
NAMA MAHASISWA : MELIKHATUN
NOMOR MHS. : 13406241067
FAK/JUR/PRODI : PENDIDIKAN SEJARAH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Terdiri dari 24 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang TU, kantin, kamar mandi, ruang OSIS, UKS, Masjid, TOGA, ruang Perpustakaan, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, pos satpam, ruang mitigasi dan koperasi sekolah.	
2	Potensisisiswa	Juara 1 Olimpiade tingkat Kab. Bantul tahun 2009 Juara harapan 1 Tari Tradisional tingkat Prop. DIY tahun 2009 Juara 2 Bola Basket Putri PORSENI tingkat Kab. Bantul tahun 2009 Juara III Sepak Takraw PORDA Kab. Bantul tahun 2009 Juara 1 Bola Basket Putri PORDA Kab. Bantul tahun 2009 Juara 1 Olimpiade SAINS Astronomi Kab. Bantul tahun 2010	

		<p>Juara IV bola basket Bupati CUP tahun 2010</p> <p>Juara III Dayung SC PORDA Kab. Bantul tahun 2010</p> <p>Juara II Dayung DS PORDA Kab. Bantul tahun 2010</p> <p>Juara I Lomba Adiwiyata Tingkat Provinsi DIY tahun 2013</p> <p>Juara umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Bangutapan 2013</p>																											
3	Potensi guru	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Mata Pelajaran</th> <th colspan="2">Jumlah Guru</th> <th rowspan="2">Keterangan</th> </tr> <tr> <th><S1</th> <th>S1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bimbingan Konseling (BK)</td> <td></td> <td>3</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pendidikan Agama Islam</td> <td></td> <td>2</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pendidikan Agama Katolik</td> <td></td> <td>1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pendidikan Agama Kristen</td> <td></td> <td>1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pendidikan Agama Hindu</td> <td></td> <td>1</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Mata Pelajaran	Jumlah Guru		Keterangan	<S1	S1	Bimbingan Konseling (BK)		3		Pendidikan Agama Islam		2		Pendidikan Agama Katolik		1		Pendidikan Agama Kristen		1		Pendidikan Agama Hindu		1		
Mata Pelajaran	Jumlah Guru			Keterangan																									
	<S1	S1																											
Bimbingan Konseling (BK)		3																											
Pendidikan Agama Islam		2																											
Pendidikan Agama Katolik		1																											
Pendidikan Agama Kristen		1																											
Pendidikan Agama Hindu		1																											

	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	
	Pendidikan Bahasa Inggris	3	
	Pendidikan Bahasa Jerman	1	
	Pendidikan Bahasa Jawa	3	
	Pendidikan Seni Musik	1	
	Pendidikan Seni Rupa	1	
	Pendidikan Matematika	4	
	Pendidikan Kimia	2	
	Pendidikan Fisika	2	
	Pendidikan Biologi	3	
	Pendidikan Sejarah	2	

		Pendidikan Sosiologi	2	
		Pendidikan Geografi	2	
		Pendidikan Kewarganegaraan	3	
		Pendidikan Akuntansi	1	
		Pendidikan Ekonomi	3	
		Pendidikan Teknik Informatika	2	
		Pendidikan Jasmani	2	
4	Potensi karyawan	Jumlah karyawan di SMA N 2 Banguntapan adalah 21 orang dimana 7 diantaranya sudah PNS sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai Tidak Tetap).		
5	Fasilitas KBM, media	Meja, Kursi LCD, dan White Board.		
6	Perpustakaan	Cukup Lengkap namun belum ada komputerisasi buku		
7	Laboratorium	Terdapat Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, dan Laboratorium Biologi.		
8	Bimbingan konseling	Ruangan Bimbingan Konseling cukup nyaman.		
9	Bimbingan belajar	Belum terdapat bimbingan belajar di SMA N 2 Banguntapan		

10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dll)	<p style="text-align: center;">Ekstrakurikuler Wajib</p> <p>1. Pramuka (wajib untuk kelas X)</p>	<p style="text-align: center;">Ekstrakurikuler Pilihan</p> <p>1. Bola volley</p> <p>2. Bola kaki</p> <p>3. Bola basket</p> <p>4. PMR</p> <p>5. Karyailmiahremaja (KIR)</p> <p>6. SeniTari</p> <p>7. Seniketoprak</p> <p>8. Seni batik</p> <p>9. Senimusic</p> <p>10. Paduan suara</p> <p>11. Pemilahan Sampah Anorganik</p>	
----	---	--	---	--

		12. Karate	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat ruang OSIS namun tidak terawatt dengan baik.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat organisasi PMR dan ruang UKS yang baik dan nyaman	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Kinerja cukupbaik.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Aktif	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada	
16	Koperasi siswa	Ada	
17	Tempat Ibadah	Ada (Masjid Sekolah)	
18	Kesehatan Lingkungan	Nyaman	
19	Lain-lain ...		

***) Catatan :sebagai bahan penyusunan program kerja KKN-PPL.**

Bantul, 15 September 2016

Guru Mata Pelajaran



Rudi Purwana, S.Pd

NIP.19740630 200801 1 005

Mahasiswa PPL



Melikhatun

NIM. 13406241067

SILABUS
MATA PELAJARAN SEJARAH
KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan
Kelas : X
Kompetensi Inti :

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya zaman praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.</p> <p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pembelajaran sejarah					
<p>3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu</p> <p>3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p> <p>4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan</p>	<p>Manusia dan Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya. Internet (jika tersedia)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.</p>		<p>aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini, dari sumber tertulis, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa 	<p>Portofolio: Menilai tulisan hasil kajian mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Menganalisis ilmu sejarah</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.</p>	<p>Kajian ilmu sejarah</p>	<p>kini</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang sejarah sebagai ilmu. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang sejarah sebagai ilmu. <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sejarah sebagai ilmu, dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang didapat 	<p>perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>Tugas: Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai</p>	<p>2 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mengenai sejarah sebagai ilmu.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu. 	<p>ilmu.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang ilmu sejarah.</p>		
<p>3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.</p> <p>4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Berpikir Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Diakronik Sinkronik Kausalita Interpretasi Periodesasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan sumber lain mengenai berpikir sejarah secara diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan 	<p>Tugas: Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan</p>	<p>2 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data lanjutan mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya dari sumber tertulis dan atau internet. serta sumber lainnya. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melatih cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan menetapkan periodisasi sejarah melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah dari sumber seperti buku, jurnal atau sumber lainnya. 	<p>data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan pembuatan periodisasi sejarah</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Sumber Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah 	<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi, mengenai penerapan kemampuan cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan membuat periodisasi sejarah, menyajikanya dalam berbagai bentuk presentasi. <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan sumber lain mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam berkaitan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data 	<p>periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</p> <p>Tugas: Membuat analisis dalam bentuk tulisan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis</p>	<p>2 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Media/ sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>lanjutan berdasarkan bacaan atau referensi yang tersedia terkait tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis untuk menentukan keterkaitan antara pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah 	<p>data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan hasil analisis tentang pengertian, sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p>		
3.7 Menganalisis langkah-langkah	Penelitian dan Penulisan Sejarah	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks 	<p>Tugas: Membuat tulisan</p>	3 mg x 3 jp	• Buku Paket Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah</p> <p>4.7 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> langkah penelitian sejarah (bertanya, menentukan dan mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi, interpretasi, rekonstruksi dan penulisan) 	<p>tentang langkah-langkah penelitian Sejarah.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang langkah-langkah penelitian Sejarah. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait tentang langkah-langkah penelitian sejarah melalui bacaan dan referensi lain yang tersedia. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis beberapa tulisan dan referensi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan laporan hasil penelitian sejarah secara sederhana dalam bentuk tulisan mengenai salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal 	<p>secara sederhana salah satu peristiwa sejarah baik sejarah nasional maupun lokal.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan peserta didik hasil penelitian sederhana sejarah tentang salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal.</p> <p>Tes: Menilai</p>		<p>Indonesia kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainnya Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		(dalam bentuk tugas semester)	kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang langkah penelitian sejarah		
<p>3.8 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p> <p>4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Historiografi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Historiografi tradisional • Historiografi kolonial • Historiografi modern 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks tentang pengertian historiografi dan persamaan serta perbedaan antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pengertian historiografi dan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan 	<p>Tugas: Membuat klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X • Buku-buku lainnya • Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pertanyaan mengenai pengertian historiografi, ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern, melalui bacaan dan sumber sumber lain yang mendukung.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya dengan melakukan pengelompokan jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern 	<p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p>		
3.9 Menganalisis keterkaitan	Manusia Purba Indonesia dan Dunia	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks 	<p>Tugas: Membuat</p>	4 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Manusia purba Indonesia • Manusia purba Asia • Manusia purba Afrika • Manusia purba Eropa 	<p>tentang keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya, melalui bacaan, gambar-gambar dan fosil-fosil yang ada di museum terdekat. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi-informasi yang didapat 	<p>pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan,</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam</p>		<p>Indonesia kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lainya • Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>untuk melakukan pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dan dalam garis waktu</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang manusia purba Indonesia dan Dunia dalam garis waktu dan dalam hubungannya dengan manusia modern Asia, Afrika, dan Eropa 	<p>kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p>		
<p>3.10 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya,</p>	<p>Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan menyaksikan video atau media visual lain mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, 	<p>Tugas: Membuat beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan</p>	<p>5 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Media lain yang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>4.10 Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap kehidupan masyarakat masa kini, dalam bentuk tulisan</p>	<p>kehidupan masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan kebudayaan Hoa-bin, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia. 	<p>ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, 	<p>manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis berupa</p>		tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber terkait.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa beberapa 	<p>beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan kehidupan awal</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kesimpulan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini	manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini		
<p>3.11 Menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis</p>	<p>Peradaban Awal Indonesia dan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan <i>primus inter ares</i>, pertanian dan ukuran • Peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya • Peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui membaca buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk klarifikasi dan pengetahuan yang lebih mendalam serta aspek lain dari apa yang terdapat di buku teks mengenai peradaban awal Indonesia 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat laporan presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Observasi:</p>	9 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya. • Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya • Peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya 	<p>dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait. mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, 	<p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis berupa presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Tes: Menilai kemampuan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk presentasi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya. 	<p>peserta didik dalam menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p>		

Bantul, 27 Juli 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Rudi Purwana, S.Pd
NIP. 19740630 200801 1 005

Mahasiswa PPL



Melikhatun
NIM. 13406241067

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Materi Pokok : Manusia dan Sejarah
Pertemuan Ke : 1
Alokasi Waktu : 3 X 45 menit (135 menit)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1	Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	3.1.1 Menjelaskan pengertian sejarah 3.1.2 Menjelaskan hubungan manusia dengan sejarah 3.1.2 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu
4.1	Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu dalam berbagai bentuk komunikasi	4.1.1 Menyajikan informasi tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu dalam berbagai bentuk laporan diskusi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian sejarah
2. Menjelaskan hubungan manusia dengan sejarah
3. Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Sejarah
2. Hubungan manusia dengan sejarah
3. Keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu

E. Metode Pembelajaran

1. Diskusi, Presentasi, dan *Talking Stick*
2. Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasikan, dan Mengkomunikasikan)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">➤ Memberi salam, berdoa dan mengecek kesiapan siswa➤ Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran➤ Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi, presentasi, dan <i>Talking Stick</i>.	15 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">➤ Mengamati: membaca buku teks dan melihat pengertian sejarah menurut para tokoh, hubungan manusia dengan sejarah dan keterkaitan manusia hidup dalam ruang dan waktu.➤ Menanya: melalui kegiatan mengamati dan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian sejarah menurut para tokoh, hubungan manusia dengan sejarah dan keterkaitan manusia hidup dalam ruang dan waktu.➤ Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang pengertian sejarah menurut para tokoh, hubungan manusia dengan sejarah dan keterkaitan manusia hidup dalam ruang dan waktu.➤ Mengasosiasikan: menganalisis informasi dan data yang	105 menit

<p>didapat baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang pengertian sejarah menurut para tokoh, hubungan manusia dengan sejarah dan keterkaitan manusia hidup dalam ruang dan waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengkomunikasikan: hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis dan presentasi. ➤ Juknis kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan pengertian sejarah menurut para tokoh. • Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa. • Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang pengertian sejarah menurut para tokoh, hubungan manusia dengan sejarah dan keterkaitan manusia hidup dalam ruang dan waktu.. • Siswa diperbolehkan mencari sumber-sumber lain seperti buku maupun internet. • Guru mengawasi jalannya diskusi. • Setelah waktu habis guru menunjuk perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. • Siswa lain dipersilahkan untuk memberikan sanggahan, pertanyaan, atau pendapat. <p>Untuk memastikan tingkat pemahaman siswa, guru menggunakan kuis sejarah dengan metode <i>talking stick</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan kartu pertanyaan dan sebuah stik ▪ Guru memberikan stik kepada salah satu siswa untuk digulir ke siswa lainnya kemudian guru menggunakan iringan musik ketika stik bergulir dari satu siswa ke siswa yang lain ▪ Siswa yang mendapat stik ketika musik berhenti maka siswa tersebut yang harus menjawab pertanyaan 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman. ➤ Dari hasil yang telah didiskusikan, guru membimbing siswa untuk mengambil hikmah dari pembelajaran. ➤ Guru meminta siswa untuk membaca materi berikutnya tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan dan keterkaitan peristiwa sejarah dengan kehidupan masa kini ➤ Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar 	<p>15 menit</p>

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media: Power Point
2. Alat: Laptop, LCD, Proyektor
3. Sumber Belajar:
 - a. Hermawan, Ufi Saraswati. 2014. *Sejarah 1 Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira.
 - b. Abdul Syukur, dkk. 2013. *Modul Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X*. Jakarta. Dirjen Sejarah dan nilai Kebudayaan. Kemdikbud.
 - c. Mustopo, Habib. 2013. *Buku Sejarah SMA Peminatan Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : tes dan non tes
2. Bentuk : uraian dan lembar observasi
3. Instrumen : soal dan lembar observasi kegiatan diskusi

Tes tertulis

Jawablah pertanyaan –pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Jelaskan pengertian sejarah menurut Ibnu Khaldun?
2. Jelaskan hubungan manusia dengan sejarah?
3. Bagaimana keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu?

Kunci Jawaban:

1. Ibnu Khaldun mendefinisikan sejarah sebagai catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu.
2. Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan, sejarah tanpa manusia adalah khayal. Manusia dan sejarah merupakan kesatuan dengan manusia sebagai subyek dan obyek sejarah. Bila manusia dipisahkan dari sejarah maka ia bukan manusia lagi, tetapi sejenis makhluk biasa, seperti hewan. Di sini ingatan manusia memegang peranan penting. Ingatan itu digunakan manusia untuk menggali kembali pengalaman yang pernah dialaminya. Manusia sangat berperan dalam sejarah yaitu sebagai pembuat sejarah karena manusia yang membuat pengalaman menjadi sejarah. Manusia adalah penutur sejarah

yang membuat cerita sejarah sehingga semakin jelas bahwa manusia adalah sumber sejarah.

3. Manusia dan sejarah memiliki keterkaitan yang erat. Ada tiga unsur utama dalam kajian sejarah yaitu manusia, ruang dan waktu. Ketiga unsur tersebut saling terkait dan berinteraksi secara kronologis dan berkesinambungan satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu peristiwa bersejarah. Unsur manusia berperan penting dalam peristiwa sejarah, manusia sebagai objek kajian sejarah. Kisah manusia tersebut dibatasi oleh waktu dan ruang, serta tempat manusia itu berada. Dari sudut pandang waktu kreativitas manusia pada masa lampau berbeda dengan kreativitas manusia pada masa kini. Demikian halnya dengan ruang. Pemahaman tentang ruang dan waktu diperlukan untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kronologis.

Pedoman penilaian

Setiap soal dijawab benar mendapat skor 5

Jumlah skor maksimal 15

- Kriteria penilaian
- Nilai akhir = jumlah perolehan skor x 10: 15
 - 100 : Istimewa
 - 90 -85 : Sangat Baik
 - 84-80 : Baik
 - 79-76 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama Peserta Didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerjasama (10)	Total score
1					
2					

3					
4					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score : 10 : kurang

20 :Cukup

30 :Baik

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Rudi Purwana S.Pd
NIP 197406302008011005

Bantul, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Melikhatun
NIM 13406241067

LAMPIRAN

I. Lampiran Materi Pembelajaran

1. Pengertian Sejarah

Secara etimologis kata sejarah berasal dari bahasa Arab *syajaratun* yang berarti pohon. Dalam bahasa Inggris kata sejarah dikenal dengan sebutan *history* yang artinya masa lampau umat manusia. Kata *history*, berasal dari bahasa Yunani *istoria* yang berarti ilmu. Dalam bahasa Jerman, kata sejarah disebut dengan *geschichte* yang artinya sesuatu yang telah terjadi.

Para ahli sejarah memberikan definisi sejarah sebagai berikut.

- a. Aristoteles berpendapat bahwa sejarah merupakan satu sistem yang meneliti suatu kejadian sejak awal dan tersusun dalam bentuk kronologi.
- b. Ibnu Khaldun mendefinisikan sejarah sebagai catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu.
- c. Moh Yamin memberikan pengertian sejarah sebagai suatu ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan beberapa peristiwa yang dapat dibuktikan dengan kenyataan.
- d. Sidi Gzalba mendefinisikan sejarah sebagai gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah dan lengkap meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan, yang memberi pengertian tentang apa yang telah berlalu.
- e. Edward Hallet Carr berpendapat bahwa sejarah adalah dialog yang tak pernah selesai antara masa sekarang dan lampau, suatu proses interaksi yang berkesinambungan antara sejarawan dan fakta-fakta yang dimilikinya.
- f. Robert V. Daniel berpendapat bahwa sejarah merupakan memori atau kenangan dari pengalaman hidup umat manusia.
- g. Menurut Roeslan Abdul Gani sejarah merupakan suatu ilmu yang meneliti tentang keseluruhan perkembangan masyarakat dengan kejadian-kejadiannya pada masa lampau secara sistematis.

2. Hubungan manusia dengan sejarah

Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan, sejarah tanpa manusia adalah khayal. Manusia dan sejarah merupakan kesatuan dengan manusia sebagai subyek dan obyek sejarah. Bila manusia dipisahkan dari sejarah maka ia bukan manusia lagi, tetapi sejenis makhluk biasa, seperti hewan. Tanpa sejarah, keberadaan manusia sebagai makhluk hidup patut dipertanyakan. Sebaliknya sejarah pun menjadi hampa tanpa manusia. Hal ini di dasarkan pada konsep bahwa sejarah merupakan kejadian-kejadian hasil perbuatan manusia.

Di sini ingatan manusia memegang peranan penting. Ingatan itu digunakan manusia untuk menggali kembali pengalaman yang pernah dialaminya. Mengingat berarti mengalami lagi, mengetahui kembali sesuatu yang terjadi di masa lalu. Namun ingatan manusia terbatas sehingga perlu alat bantu yaitu tulisan yang berfungsi untuk menyimpan ingatannya. Dengan tulisan, manusia mencatat pengalamannya. Pengalaman yang dialami manusia, dituturkan kembali dengan menggunakan bahasa. Sejarah merupakan pengalaman manusia dan ingatan manusia yang diceritakan. Dapat dikatakan bahwa manusia berperan dalam sejarah yaitu sebagai pembuat sejarah karena manusia yang membuat pengalaman menjadi sejarah. Manusia adalah penutur sejarah yang membuat cerita sejarah sehingga semakin jelas bahwa manusia adalah sumber sejarah

3. Keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu

Manusia dan sejarah memiliki keterkaitan yang erat . Tanpa sejarah, keberadaan manusia sebagai makhluk hidup patut dipertanyakan. Sebaliknya sejarah pun menjadi hampa tanpa manusia. Hal ini didasarkan pada konsep bahwa sejarah merupakan kejadian-kejadian hasil perbuatan manusia. Ada tiga unsur utama dalam kajian sejarah yaitu manusia, ruang, dan waktu.

a. Manusia

Unsur manusia berperan penting di dalam peristiwa sejarah. Manusia sebagai aktor utama yang sangat menentukan suatu peristiwa sejarah. Oleh karena itu, dalam mempelajari sejarah kita mempelajari sejarah manusia, bukan sejarah alam atau hewan. Manusia sebagai aktor sejarah yang memiliki kemampuan berpikir merupakan cikal bakal munculnya ide-ide kreatif. Ide-ide kreatif muncul dalam proses dialog interaktif

manusia dengan realitas yang ia hadapi. Hasil ide-ide kreatif manusia dan tindakannya dalam ruang dan waktu tertentu dapat berpengaruh besar pada kehidupan masa kini dan masa mendatang sehingga menjadi peristiwa sejarah.

b. Ruang

Dalam sejarah ruang atau tempat merupakan unsur penting yang harus ada. Bila diibaratkan sebuah pertunjukkan, maka ruang merupakan panggung ketika peristiwa sejarah berlangsung. Ruang atau tempat terjadinya suatu peristiwa sejarah terkait dengan unsur geografis. Akan tetapi, ruang dan tempat tersebut bukanlah ruang yang steril. Setiap komunitas yang mendiami kawasan tertentu, seperti suku bangsa ataupun bangsa memiliki pola pikir dan sistem budaya yang mereka miliki dari pendahulunya. Dengan demikian kisah sejarah manusia merupakan proses interaksi dengan kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi pada suatu ruang atau tempat tertentu. Hal inilah diantaranya yang menyebabkan setiap kejadian sejarah itu unik.

c. Waktu

Dalam sejarah unsur waktu merupakan unsur yang penting, karena dalam mempelajari sejarah bukanlah mempelajari sesuatu yang berhenti melainkan mempelajari sesuatu yang terus bergerak seiring dengan perjalanan waktu. Setiap peristiwa sejarah berada pada kurun waktu tertentu yang memiliki latar belakang kurun waktu sebelumnya. Begitu pula setiap peristiwa berpengaruh terhadap kurun waktu berikutnya. Unsur waktu juga memberikan konteks atau *setting* tertentu bagi berlangsungnya peristiwa sejarah. Peristiwa sejarah menempati unsur ruang dan waktu yang terus bergerak ke depan secara dinamis. Oleh karenanya, konteks sejarah pun terus bergerak, mengalir dan berubah secara kronologis. Setiap zaman juga memiliki sistem budaya, sistem sosial, dan semangat zaman (*zeitgeist*) yang berbeda-beda. Unsur waktu ini juga menjadikan setiap peristiwa sejarah itu unik dari waktu ke waktu.

II. Lampiran Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	TindakLanjut

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1			
2			
3			

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan/ Tugas

NO	NAMA	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Isi 10	Penyajian 10	Bahasa 10	
1.					
2.					
3.					

Nilai =Skor dibagi 3

4. Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Materi Pokok : Manusia dan Sejarah
Pertemuan Ke : 2
Alokasi Waktu : 3 X 45 menit (135 Menit)

A. Kompetensi Inti

- Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2	Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan	3.2.1 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan
3.3	Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	3.3.1 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini
4.2	Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan dalam berbagai bentuk komunikasi	4.2.1 Menyajikan informasi tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan dalam berbagai bentuk laporan diskusi
4.3	Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk	4.3.1 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu

	kehidupan masa kini	untuk kehidupan masa kini dalam bentuk laporan diskusi
--	---------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menganalisis manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan
2. Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini


D. Materi Pembelajaran

1. Manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan.
2. Keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini

E. Metode Pembelajaran

1. Diskusi, Presentasi, dan Make A-Match
2. Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasikan, dan Mengkomunikasikan)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi salam, berdoa dan mengecek kesiapan siswa ➤ Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran ➤ Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi, presentasi, dan Make A-Match 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati: membaca buku teks dan melihat gambar peristiwa sejarah.  <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanya: melalui kegiatan mengamati dan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tayangan peristiwa sejarah tersebut ➤ Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan 	105 menit

<p>pertanyaan tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan dan keterkaitan peristiwa sejarah dengan kehidupan masa kini dengan diskusi kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengasosiasikan: menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan dan keterkaitan peristiwa sejarah dengan kehidupan masa kini. ➤ Mengkomunikasikan: hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis dan presentasi. <p>Juknis kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan gambar-gambar peristiwa sejarah dan meminta siswa untuk memberikan tanggapan terkait peristiwa sejarah tersebut. • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok sesuai posisi tempat duduk. Setiap kelompok mendiskusikan satu tema, ada yang mendiskusikan tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dan ada yang mendiskusikan tentang keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia hidup masa lalu untuk kehidupan masa kini • Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi. Siswa diperbolehkan mencari sumber-sumber lain seperti buku maupun internet. • Guru mengawasi jalannya diskusi. • Setelah waktu habis guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. • Siswa lain dipersilahkan untuk memberikan sanggahan, pertanyaan, atau pendapat. <p>Untuk memastikan tingkat pemahaman siswa, guru menggunakan kuis sejarah dengan metode Make A-Match dengan langkah-langkah sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban ▪ Guru meminta siswa sekelompok untuk maju ke depan ▪ Satu siswa diberikan kartu pertanyaan dan siswa lainnya diberikan sejumlah kartu jawaban ▪ Siswa yang pegang kartu jawaban harus mencari jawaban selama waktu yang ditentukan ▪ Apabila siswa dapat menjawab dengan benar dan sesuai dengan waktu yang ditentukan maka akan diberi poin. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman. ➤ Dari hasil yang telah didiskusikan, guru membimbing siswa untuk mengambil hikmah dari pembelajaran. ➤ Guru meminta siswa untuk membaca materi berikutnya tentang 	<p>15 menit</p>

<p>sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni.</p> <p>➤ Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar</p>	
---	--

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media: Gambar peristiwa sejarah
2. Alat: Laptop, LCD, Proyektor
3. Sumber Belajar:
 - a. Hermawan, Ufi Saraswati. 2014. *Sejarah 1 Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira.
 - b. Abdul Syukur, dkk. 2013. *Modul Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X*. Jakarta. Dirjen Sejarah dan nilai Kebudayaan. Kemdikbud.
 - c. Mustopo, Habib. 2013. *Buku Sejarah SMA Peminatan Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : tes dan non tes
2. Bentuk : uraian dan lembar observasi
3. Instrumen : soal dan lembar observasi kegiatan diskusi

Tes tertulis

Jawablah pertanyaan –pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Mengapa manusia hidup selalu dalam perubahan dan berkelanjutan?
2. Jelaskan arti penting sejarah untuk kehidupan masa kini?

Kunci Jawaban:

1. Perubahan merupakan gejala yang umum terjadi pada masyarakat dan manusia. Tidak ada masyarakat atau manusia yang tidak berubah keadaanya, cepat atau lambat semua manusia atau masyarakat akan mengalami perubahan, perubahan terus berkelanjutan seiring dengan perjalanan waktu. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya dan yang akan datang.

2. Peristiwa sejarah yang terjadi adalah sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Peristiwa masa lalu dapat digunakan sebagai pelajaran bagi kehidupan masa kini diantaranya memberikan kesadaran waktu, memberikan teladan yang baik, memberikan pelajaran yang baik, memperkokoh, rasa kebangsaan, memberkan identitas nasional, sumber inspirasi dan sarana rekreatif.

Pedoman Penilaian

Setiap soal dijawab benar mendapt skor 10

Jumlah skor maksimal 20

- Kriteria penilaian
 - Nilai akhir = jumlah perolehan skor x 5
- 100 : Istimewa
 90 -85 : Sangat Baik
 84-80 : Baik
 79-76 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	NamaPesertadidik	Kesungguhandalamdiskusi (10)	Partisipasidalampresen tasi (10)	KerjaSama (10)	Totalscore
1					
2					
3					
4					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score : 10 : kurang

20 :Cukup

30 :Baik

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Rudi Purwana S.Pd
NIP 197406302008011005

Bantul, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Melikhatun
NIM 13406241067

LAMPIRAN

I. Lampiran Materi Pembelajaran

1. Manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan

Perubahan artinya segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan dan selama itu pula terus terjadi perubahan-perubahan. Perkembangan kehidupan sejak adanya manusia sampai sekarang, mulai dari taraf kehidupan yang sederhana sampai kepada taraf kehidupan yang kompleks, ada yang berlangsung dengan lambat, ada yang berlangsung dengan cepat. Apabila perubahan tersebut berlangsung dengan lambat disebut evolusi, sedangkan perubahan yang berlangsung dengan cepat disebut revolusi. Bila perubahan itu mengarah kepada perubahan yang lebih baik disebut dengan *progresif*, sedangkan bila perubahan itu mengarah kepada keadaan yang lebih buruk disebut *regresif*.

Kesinambungan artinya dalam mempelajari sejarah kita harus menyadari bahwa rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa-peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya dan generasi yang akan datang. Oleh karena itulah setiap peristiwa yang terjadi karena tidaklah berdiri sendiri dan tidak terpisah dari peristiwa lain. Sebaliknya setiap peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa yang mendahului dan akan melahirkan peristiwa-peristiwa baru.

2. Keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini

Peristiwa sejarah yang terjadi adalah sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Peristiwa masa lalu dapat digunakan sebagai pelajaran bagi kehidupan masa kini.

II. Lampiran Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	TindakLanjut

--	--	--	--	--	--	--

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1			
2			
3			

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan/ Tugas

NO	NAMA	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Isi 10	Penyajian 10	Bahasa 10	
1.					
2.					
3.					

Nilai = Skor dibagi 3

4. Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Materi Pokok : Kajian Ilmu Sejarah
Pertemuan Ke : 3
Alokasi Waktu : 3 X 45 menit (135 Menit)

A. Kompetensi Inti

- Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4	Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni	3.4.1 Menganalisis sejarah sebagai ilmu 3.4.2 Menganalisis sejarah sebagai peristiwa 3.4.3 Menganalisis sejarah sebagai kisah 3.4.4 Menganalisis sejarah sebagai seni
4.4	Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sejarah sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan	4.4.1 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sejarah sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menganalisis sejarah sebagai ilmu
2. Menganalisis sejarah sebagai peristiwa
3. Menganalisis sejarah sebagai kisah
4. Menganalisis sejarah sebagai seni


D. Materi Pembelajaran

1. Sejarah sebagai ilmu
2. Sejarah sebagai peristiwa
3. Sejarah sebagai kisah
4. Sejarah sebagai seni

E. Metode Pembelajaran

1. Diskusi, Presentasi, dan Snowball Throwing
2. Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasikan, dan Mengkomunikasikan)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Memberi salam, berdoa dan mengecek kesiapan siswa➤ Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran➤ Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi, presentasi, dan Snowball Throwing	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Mengamati: membaca buku teks dan melihat gambar peristiwa sejarah <div data-bbox="240 1602 708 1871"></div>	105 menit



- Menanya: melalui kegiatan mengamati dan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang gambar peristiwa sejarah.
- Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni dengan diskusi kelompok.
- Mengasosiasikan: menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni.
- Mengkomunikasikan: hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis dan presentasi.

➤ **Juknis kegiatan inti:**

- Guru memperlihatkan gambar-gambar peristiwa sejarah dan meminta siswa untuk memberikan tanggapan terkait peristiwa sejarah tersebut.
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok sesuai posisi tempat duduk. Kelompok 1 mendiskusikan sejarah sebagai ilmu, kelompok 2 mendiskusikan tentang sejarah sebagai peristiwa, kelompok 3 mendiskusikan tentang sejarah sebagai kisah, kelompok 4 mendiskusikan tentang sejarah sebagai seni.
- Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi. Siswa diperbolehkan mencari sumber-sumber lain seperti buku maupun internet.
- Guru mengawasi jalannya diskusi.
- Setelah waktu habis guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Siswa lain dipersilahkan untuk memberikan sanggahan, pertanyaan, atau pendapat.

Untuk memastikan tingkat pemahaman siswa, guru menggunakan kuis sejarah dengan metode snowball throwing dengan langkah-langkah, yaitu:

- Guru menyiapkan sebuah bola yang berisi kartu pertanyaan
- Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan untuk melempar bola yang berisi pertanyaan

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa yang mendapat bola harus mengambil satu pertanyaan dan langsung dijawab ▪ Apabila siswa tidak dapat menjawab dengan benar maka siswa yang lainnya dapat menjawab pertanyaan tersebut ▪ Siswa yang sudah bisa menjawab pertanyaan maka langsung maju untuk melempar bola yang berisi kartu pertanyaan 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman. ➤ Dari hasil yang telah didiskusikan, guru membimbing siswa untuk mengambil hikmah dari pembelajaran. ➤ Guru memberitahu siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang fiksi dan mitos dalam sejarah, tema kajian sejarah, dan tujuan dan makna belajar masa lalu ➤ Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar 	15 Menit

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media: Gambar peristiwa sejarah
2. Alat: Laptop, LCD, Proyektor
3. Sumber Belajar:
 - a. Hermawan, Ufi Saraswati. 2014. *Sejarah 1 Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira.
 - b. Abdul Syukur, dkk. 2013. *Modul Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X*. Jakarta: Dirjen Sejarah dan nilai Kebudayaan. Kemdikbud.
 - c. Mustopo, Habib. 2013. *Buku Sejarah SMA Peminatan Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : tes dan non tes
2. Bentuk ; uraian dan observasi
3. Instrumen : soal dan lembar observasi kegiatan diskusi
Tes tertulis

Jawablah pertanyaan –pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Jelaskan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu?

2. Jelaskan sejarah sebagai peristiwa?
3. Jelaskan sejarah sebagai kisah?
4. Jelaskan sejarah sebagai seni?

Kunci Jawaban:

1.
 - a. Sejarah merupakan ilmu empiris. Empiris berasal dari bahasa Yunani *empeiria* yang berarti pengalaman. Sejarah sangat tergantung pada pengalaman manusia. Pengalaman manusia tersebut terekam baik dalam bentuk artefak-artefak maupun dokumen-dokumen.
 - b. Sejarah memiliki objek. Sejarah biasanya dimasukkan dalam ilmu tentang manusia (*humaniora*) karena selain objek yang diteliti adalah manusia, khususnya perubahan atau perkembangan manusia pada masa lalu.
 - c. Sejarah mempunyai generalisasi. Sama halnya dengan ilmu-ilmu lain, sejarah juga menarik kesimpulan-kesimpulan umum dari pengamatan yang dilakukan.
 - d. Sejarah mempunyai metode. Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara. Berkaitan dengan ilmu sejarah, metode sejarah ialah bagaimana mengetahui sejarah.
 - e. Sejarah mempunyai teori. Teori dalam sejarah pada umumnya berisi satu kumpulan tentang kaidah pokok suatu ilmu.
2. Sejarah sebagai peristiwa merupakan peristiwa yang benar-benar ada dan terjadi. Peristiwa itu sebagai realitas atau kenyataan sejarah yang benar-benar terjadi pada masa lampau dan tidak terulang kembali dan sifatnya objektif.
3. Sejarah sebagai cerita atau kisah adalah peristiwa sejarah yang diceritakan atau dikisahkan kembali sebagai hasil rekonstruksi ahli sejarah (*sejarawan*) terhadap sejarah sebagai peristiwa. Sejarah sebagai cerita merupakan rekonstruksi dari suatu peristiwa baik yang dituliskan maupun diceritakan oleh seseorang sehingga sejarah dapat berupa kisah yang berbentuk lisan dan tulisan.
4. Dalam seni dibutuhkan intuisi, emosi, dan gaya bahasa. Sejarah dapat juga dilihat sebagai seni. Seperti halnya seni, sejarah juga membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa. Intuisi dibutuhkan sejarawan terutama yang berkaitan dengan pemahaman langsung selama penelitian. Imajinasi dibutuhkan sejarawan, misalnya dalam membayangkan apa yang sebenarnya terjadi, apa yang sedang

terjadi, pada suatu periode yang ditelitinya. Dalam penulisan sejarah terdapat pula keterlibatan emosi dan sejarawan harus menggunakan gaya bahasa yang tidak berbelit-belit, tidak berbunga-bunga, tidak membosankan, komunikatif dan mudah dipahami.

Pedoman penilaian

Setiap soal dijawab benar mendapat skor 10

Jumlah skor maksimal 40

- Kriteria penilaian
 - Nilai akhir = jumlah perolehan skor x 2.5
- 100 : Istimewa
- 90 -85 : Sangat Baik
- 84-80 : Baik
- 79-76 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

N o	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score : 10 : kurang

20 :Cukup

30 :Baik

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Rudi Purwana S.Pd
NIP 197406302008011005

Bantul, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Melikhatun
NIM 13406241067

LAMPIRAN

I. Lampiran Materi Pembelajaran

1. Sejarah sebagai ilmu

Sejarah sebagai ilmu dapat kita lihat dari berbagai ciri.

- a. Sejarah merupakan ilmu empiris. Empiris berasal dari bahasa Yunani *empeiria* yang berarti pengalaman. Sejarah sangat tergantung pada pengalaman manusia. Pengalaman manusia tersebut terekam baik dalam bentuk artefak-artefak maupun dokumen-dokumen.
- b. Sejarah memiliki objek. Objek berasal dari bahasa Latin *objectus* yang berarti di hadapan, sasaran, tujuan. Sejarah biasanya dimasukkan dalam ilmu tentang manusia (*humaniora*) karena selain objek yang diteliti adalah manusia, khususnya perubahan atau perkembangan manusia pada masa lalu.
- c. Sejarah mempunyai generalisasi. Generalisasi dari bahasa Latin *generalis* yang berarti umum. Sama halnya dengan ilmu-ilmu lain, sejarah juga menarik kesimpulan-kesimpulan umum dari pengamatan yang dilakukan.
- d. Sejarah mempunyai metode. Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara. Berkaitan dengan ilmu sejarah, metode sejarah ialah bagaimana mengetahui sejarah.
- e. Sejarah mempunyai teori. Teori dalam sejarah pada umumnya berisi satu kumpulan tentang kaidah pokok suatu ilmu.

2. Sejarah sebagai peristiwa

Sejarah sebagai peristiwa merupakan peristiwa yang benar-benar ada dan terjadi. Peristiwa itu sebagai realitas atau kenyataan sejarah yang benar-benar terjadi pada masa lampau dan tidak terulang kembali dan sifatnya objektif. Peristiwa yang dapat digolongkan sebagai peristiwa sejarah haruslah unik, terjadi sekali saja (*eenmalig*) dan memiliki pengaruh yang besar pada masanya dan masa sesudahnya. Sejarah sebagai peristiwa tidak dapat kita amati lagi karena kita tidak dapat lagi menyaksikan peristiwa tersebut. Misalnya peristiwa Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 ketika itu Soekarno membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan.

3. Sejarah sebagai kisah

Sejarah sebagai cerita atau kisah adalah peristiwa sejarah yang diceritakan atau dikisahkan kembali sebagai hasil rekonstruksi ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa. Sejarah sebagai cerita merupakan rekonstruksi dari suatu peristiwa baik yang dituliskan maupun diceritakan oleh seseorang sehingga sejarah dapat berupa kisah yang berbentuk lisan dan tulisan. Sejarah sebagai kisah merupakan peristiwa sejarah yang dikisahkan kembali atau diceritakan kembali sebagai hasil konstruksi dari para ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa. Subjektivitasnya ada pada bagaimana sejarah itu disampaikan, diceritakan oleh seseorang. Faktor kepentingan dan latar belakang penulis sejarah itu juga mempengaruhi cara penulisan sejarah.

4. Sejarah sebagai seni

Dalam seni dibutuhkan intuisi, emosi, dan gaya bahasa. Sejarah dapat juga dilihat sebagai seni. Seperti halnya seni, sejarah juga membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa.

- a. Intuisi dibutuhkan sejarawan terutama yang berkaitan dengan pemahaman langsung selama penelitian. Setiap langkah yang harus dikerjakan oleh sejarawan memerlukan kepandaian dalam memutuskan apa yang harus dilakukan.
- b. Imajinasi dibutuhkan sejarawan, misalnya dalam membayangkan apa yang sebenarnya terjadi, apa yang sedang terjadi, pada suatu periode yang ditelitinya. Imajinasi yang digunakan tentunya bukanlah imajinasi liar melainkan berdasarkan keterangan atau data yang mendukung.
- c. Emosi, dalam penulisan sejarah terdapat pula keterlibatan emosi. Di sini penulis sejarah perlu memiliki empati yang menyatukan dirinya dengan objek yang diteliti.
- d. Gaya bahasa, dalam penulisan sejarah, sejarawan harus menggunakan gaya bahasa yang tidak berbelit-belit, tidak berbunga-bunga, tidak membosankan, komunikatif dan mudah dipahami. Khususnya dalam menghidupkan suatu kisah di masa lalu. Di sini yang diperlukan adalah kemampuan menulis secara terperinci (detail).

.II. Lampiran Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	TindakLanjut

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1			
2			
3			

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan/ Tugas

NO	NAMA	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Isi 10	Penyajian 10	Bahasa 10	
1.					
2.					
3.					

Nilai =Skor dibagi 3

4. Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerjasama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Materi Pokok : Kajian Ilmu Sejarah
Pertemuan Ke : 4
Alokasi Waktu : 3 X 45 menit (135 Menit)

A. Kompetensi Inti

- Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4	Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni	3.4.1 Mendeskripsikan fiksi dan mitos dalam sejarah 3.4.2 Menjelaskan tema kajian ilmu sejarah 3.4.3 Menjelaskan tujuan dan makna belajar masa lalu
4.4	Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sejarah sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan	4.4.1 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sejarah sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Mendeskripsikan fiksi dan mitos dalam sejarah
2. Menjelaskan tema kajian ilmu sejarah
3. Menjelaskan tujuan dan makna belajar masa lalu

D. Materi Pembelajaran

1. Fiksi dan mitos dalam sejarah
2. Tema kajian ilmu sejarah
3. Tujuan dan makna belajar masa lalu

E. Metode Pembelajaran

1. Diskusi, Presentasi, dan Snowball Throwing
2. Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasikan, dan Mengkomunikasikan)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">➤ Memberi salam, berdoa dan mengecek kesiapan siswa➤ Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran➤ Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi, presentasi, dan <i>Snowball Throwing</i>	15 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">➤ Mengamati: membaca buku teks dan melihat tentang fiksi dan mitos dalam sejarah, tema kajian ilmu sejarah dan tujuan dan makna belajar masa lalu.➤ Menanya: melalui kegiatan mengamati dan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang fiksi dan mitos dalam sejarah, tema kajian ilmu sejarah dan tujuan dan makna belajar masa lalu.➤ Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang fiksi dan mitos dalam sejarah, tema kajian ilmu sejarah dan tujuan dan makna belajar masa lalu.➤ Mengasosiasikan: menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang fiksi dan mitos dalam sejarah, tema kajian ilmu sejarah dan tujuan dan makna belajar masa lalu.➤ Mengkomunikasikan: hasil analisis kemudian dilaporkan dalam	105 menit

<p>bentuk tertulis dan presentasi.</p> <p>Juknis kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa secara berpasangan untuk diskusi tentang fiksi dan mitos dalam sejarah, tema kajian ilmu sejarah dan tujuan dan makna belajar masa lalu. • Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi. Siswa diperbolehkan mencari sumber-sumber lain seperti buku maupun internet. • Guru mengawasi jalannya diskusi. • Setelah waktu habis guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. • Siswa lain dipersilahkan untuk memberikan sanggahan, pertanyaan, atau pendapat. <p>Untuk memastikan tingkat pemahaman siswa, guru menggunakan kuis sejarah dengan metode <i>snowball throwing</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan sebuah bola yang berisi kartu pertanyaan ▪ Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan untuk melempar bola yang berisi pertanyaan ▪ Siswa yang mendapat bola harus mengambil satu pertanyaan dan langsung dijawab ▪ Apabila siswa tidak dapat menjawab dengan benar maka siswa yang lainnya dapat menjawab pertanyaan tersebut ▪ Siswa yang sudah bisa menjawab pertanyaan maka langsung maju untuk melempar bola yang berisi kartu pertanyaan 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman. ➤ Dari hasil yang telah didiskusikan, guru membimbing siswa untuk mengambil hikmah dari pembelajaran. ➤ Guru memberitahu siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang berpikir sejarah. ➤ Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar 	15 Menit

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media: Power Point
2. Alat: Laptop, LCD, Proyektor
3. Sumber Belajar:

- a. Hermawan, Ufi Saraswati. 2014. *Sejarah 1 Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira.
- b. Abdul Syukur, dkk. 2013. *Modul Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X*. Jakarta: Dirjen Sejarah dan nilai Kebudayaan. Kemdikbud.
- c. Mustopo, Habib. 2013. *Buku Sejarah SMA Peminatan Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : tes dan non tes
2. Bentuk ; uraian dan observasi
3. Instrumen : soal dan lembar observasi kegiatan diskusi

Tes tertulis

Jawablah pertanyaan –pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Deskripsikan fiksi dan mitos dalam sejarah!
2. Jelaskan 3 tema kajian ilmu sejarah?
3. Jelaskan tujuan dan makna belajar masa lalu?

Kunci Jawaban

1. Fiksi merupakan karya rekaan yang melibatkan imajinasi dan merupakan bagian dari seni. Kita mengenal adanya karya sastra (fiksi) yang berlatar belakang sejarah. Misalnya karya tetralogi Pramoedya Ananta Toer, *Bumi Manusia, Anak Semua Bangsa, Jejak Langkah, Rumah Kaca* yang menggambarkan suasana Indonesia pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Mitos berasal dari bahasa Yunani, *mythos* berarti dongeng. Oleh karena merupakan dongeng, mitos biasanya menceritakan masa lalu dengan waktu yang tidak jelas serta kejadian yang tidak masuk akal. Contoh mitos di Indonesia adalah kisah Kanjeng Ratu Kidul yang memiliki istana di dalam Laut Selatan dan menjadi permaisuri raja-raja Jawa.
2. Sejarah sosial merupakan setiap gejala sejarah yang memanifestasikan kehidupan sosial suatu komunitas atau kelompok. Sejarah mentalitas memiliki cakupan yang luas. Garapan utamanya adalah mentifact yang mencakup ide, ideologi, orientasi nilai, mitos, serta segala struktur kesadarannya Sejarah ekonomi adalah cabang sejarah yang paling sesuai dengan teknik-teknik kuantitatif sehingga dianggap sebagai sains atau ilmu sosial.

3. Di dalam kisah sejarah terdapat nilai-nilai atau makna tertentu. Misalnya upaya kerja keras, rela berkorban demi nusa bangsa para tokoh sejarah. Dalam hal ini sejarah dapat memberikan inspirasi bagi kita. Berikutnya dalam mempelajari sejarah kita memperoleh kesenangan berupa lawatan spiritual ke masa silam. Dengan membaca buku sejarah, kita dapat melihat dan mengetahui berbagai peninggalan unik serta peradaban masa silam. Tujuan belajar sejarah juga berkaitan dengan pengembangan pengetahuan, pemahaman, wawasan mengenai berbagai peristiwa yang terjadi baik di tanah air maupun di luar tanah air, pengembangan sikap kebangsaan dan sikap toleransi.

Pedoman penilaian

Setiap soal dijawab benar mendapat skor 5

Jumlah skor maksimal 15

- Kriteria penilaian
- Nilai akhir = jumlah perolehan skor x 10: 15
 - 100 : Istimewa
 - 90 -85 : Sangat Baik
 - 84-80 : Baik
 - 79-76 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	NamaPesertadidik	Kesungguhandalamdiskusi (10)	Partisipasidalampresen tasi (10)	KerjaSama (10)	Tota l score
1					
2					
3					
4					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score : 10 : kurang

20 :Cukup

30 :Baik


Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Rudi Purwana S.Pd
NIP 197406302008011005

Bantul, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Melikhatun
NIM 13406241067

LAMPIRAN

I. Lampiran Materi Pembelajaran

1. Fiksi dan Mitos dalam Sejarah

Fiksi merupakan karya rekaan yang melibatkan imajinasi dan merupakan bagian dari seni. Kita mengenal adanya karya sastra (fiksi) yang berlatar belakang sejarah. Misalnya karya tetralogi Pramoedya Ananta Toer, *Bumi Manusia*, *Anak Semua Bangsa*, *Jejak Langkah*, *Rumah Kaca* yang menggambarkan suasana Indonesia pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Baik sejarah maupun mitos, keduanya menceritakan masa lalu tetapi sejarah dan mitos adalah dua hal berbeda. Mitos berasal dari bahasa Yunani, *mythos* berarti dongeng. Oleh karena merupakan dongeng, mitos biasanya menceritakan masa lalu dengan waktu yang tidak jelas serta kejadian yang tidak masuk akal. Sedangkan sejarah memiliki waktu berlangsungnya suatu peristiwa dengan jelas serta kejadian yang rasional, terbukti secara empirik dan dapat dimengerti. Contoh mitos di Indonesia adalah kisah Kanjeng Ratu Kidul yang memiliki istana di dalam Laut Selatan dan menjadi permaisuri raja-raja Jawa.

2. Tema Kajian Ilmu Sejarah

Obyek kajian sejarah antara lain sejarah sosial, sejarah politik, sejarah mentalitas, sejarah intelektual, sejarah ekonomi, sejarah agraria, sejarah kebudayaan, sejarah maritim, sejarah geografi, sejarah militer, sejarah perempuan, sejarah diplomatik, sejarah pendidikan, sejarah ilmu pengetahuan.

Sejarah sosial merupakan setiap gejala sejarah yang memanifestasikan kehidupan sosial suatu komunitas atau kelompok. Kajian sejarah politik berhubungan dengan struktur kepemimpinan, peranan elit, jaringan politik. Sejarah mentalitas memiliki cakupan yang luas. Garapan utamanya adalah mentifact yang mencakup ide, ideologi, orientasi nilai, mitos, serta segala struktur kesadarannya. Sejarah intelektual mempelajari ide-ide yang pernah berkembang dan berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Sejarah ekonomi adalah cabang sejarah yang paling sesuai dengan teknik-teknik kuantitatif sehingga dianggap sebagai sains atau ilmu sosial. Sejarah agraria mencakup sejarah pertanian, sejarah petani, sejarah pedesaan Sejarah kebudayaan melingkupi ruang lingkup yang luas. Semua bentuk manifestasi keberadaan manusia berupa bukti atau saksi seperti

artifact (fakta benda), *mentifact* (fakta mental-kejiwaan), dan *sociofact* (fakta atau hubungan sosial) termasuk dalam kebudayaan.

3. Tujuan dan Makna belajar masa lalu

Di dalam kisah sejarah terdapat nilai-nilai atau makna tertentu. Misalnya upaya kerja keras, rela berkorban demi nusa bangsa para tokoh sejarah. Dalam hal ini sejarah dapat memberikan inspirasi bagi kita. Berikutnya dalam mempelajari sejarah kita memperoleh kesenangan berupa lawatan spiritual ke masa silam. Dengan membaca buku sejarah, kita dapat melihat dan mengetahui berbagai peninggalan unik serta peradaban masa silam. Tujuan belajar sejarah juga berkaitan dengan pengembangan pengetahuan, pemahaman, wawasan mengenai berbagai peristiwa yang terjadi baik di tanah air maupun di luar tanah air, pengembangan sikap kebangsaan dan sikap toleransi.

.II. Lampiran Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	TindakLanjut

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1			
2			
3			

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan/ Tugas

NO	NAMA	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Isi 10	Penyajian 10	Bahasa 10	
1.					
2.					
3.					

Nilai =Skor dibagi 3

4. Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Kesungguhandalamdiskusi (10)	Partisipasidalamprese ntasi (10)	KerjaSama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Materi Pokok : Berpikir Sejarah
Pertemuan Ke : 5
Alokasi Waktu : 3 X 45 menit (135 Menit)

A. Kompetensi Inti

- Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.5	Menganalisis cara berfikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah	3.5.1 Menjelaskan cara berpikir kronologis 3.5.2 Menjelaskan cara berpikir periodisasi 3.5.3 Menjelaskan cara berpikir kausalitas 3.5.4 Membandingkan cara berpikir diakronik dan cara berpikir sinkronik
4.5	Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi	4.5.1 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk laporan presentasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menjelaskan cara berpikir kronologis
2. Menjelaskan cara berpikir periodisasi
3. Menjelaskan cara berpikir kausalitas
4. Membandingkan cara berpikir diakronik dan sinkronik

D. Materi Pembelajaran

1. Kronologis
2. Periodisasi
3. Kausalitas.
4. Diakronik dan Sinkronik

E. Metode Pembelajaran

1. Diskusi, Tanya Jawab
2. Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasikan, dan Mengkomunikasikan)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
1 & 2	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">➤ Memberi salam, berdoa dan mengecek kesiapan siswa➤ Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran➤ Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi, presentasi, dan Snowball Throwing	15 menit
	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">➤ Mengamati: membaca buku teks tentang cara berpikir sejarah➤ Menanya: melalui kegiatan mengamati dan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang cara berpikir sejarah➤ Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang cara berpikir sejarah dengan diskusi kelompok.➤ Mengasosiasikan: menganalisis informasi dan data	105 menit

	<p>yang didapat baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang cara berpikir sejarah</p> <p>➤ Mengkomunikasikan: hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis dan presentasi.</p> <p>Juknis kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok sesuai posisi tempat duduk. Kelompok 1 mendiskusikan tentang cara berpikir kronologis, kelompok 2 mendiskusikan tentang cara berpikir periodisasi, kelompok 3 mendiskusikan tentang cara berpikir kausalitas, kelompok 4 mendiskusikan tentang cara berpikir diakronik dan kelompok 5 mendiskusikan tentang cara berpikir sinkronik. • Setiap kelompok harus membuat 4 pertanyaan sesuai dengan tema diskusi kelompoknya • Siswa diperbolehkan mencari sumber-sumber lain seperti buku maupun internet. • Setelah waktu habis guru meminta soal setiap kelompok dipindah dari satu kelompok ke kelompok lainnya sesuai dengan hitungan guru. • Setelah setiap kelompok mendapat soal maka guru memberikan waktu selama 3 menit untuk mengerjakan setiap satu soal • Begitu selanjutnya hingga soal terjawab semua • Guru bersama siswa mengoreksi bersama soal yang telah dikerjakan secara kelompok. 	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman. ➤ Dari hasil yang telah didiskusikan, guru membimbing siswa untuk mengambil hikmah dari pembelajaran. ➤ Guru memberikan penugasan untuk membaca materi berikutnya tentang sumber sejarah. ➤ Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar 	<p>15 menit</p>

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media: Power Point
2. Alat: Laptop, LCD, Proyektor, Papan Tulis Spidol
3. Sumber Belajar:
 - a. Hermawan, Ufi Saraswati. 2014. *Sejarah 1 Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira.
 - b. Abdul Syukur, dkk. 2013. *Modul Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X*. Jakarta: Dirjen Sejarah dan nilai Kebudayaan. Kemdikbud.
 - c. Mustopo, Habib. 2013. *Buku Sejarah SMA Peminatan Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : tes dan non tes
2. Bentuk ; uraian dan observasi
3. Instrumen : soal dan lembar observasi kegiatan diskusi
Tes tertulis

Jawablah pertanyaan –pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Jelaskan cara berpikir kronologis
2. Jelaskan cara berpikir periodisasi
3. Jelaskan cara berpikir kausalitas
4. Bandingkan antara cara berpikir diakronik dan sinkronik

Kunci Jawaban

1. Kronologis mengandung arti pengetahuan tentang urutan waktu dari sejumlah kejadian atau peristiwa. Pengetahuan ini sangat penting dalam pelajaran sejarah yang senantiasa menekankan perlunya mengurutkan seluruh kejadian atau peristiwa berdasarkan urutan waktunya, yakni menempatkan kejadian atau peristiwa yang terjadi lebih dahulu daripada yang terjadi kemudian.
2. Periodisasi adalah pembagian waktu menurut zamannya. Istilah periodisasi dalam bahasa Indonesia sepadan dengan penzamanan atau pembabakan. Ketiga istilah ini (peridisasi, penzamana dan pembabakan) mempunyai pengertian yang sama, yakni pembagian waktu menurut zamannya.

3. Kausalitas menyangkut hubungan sebab akibat antara dua atau lebih peristiwa. Ada dua teori kausalitas, yaitu monokausalitas dan multikausalitas. Monokausalitas adalah teori hubungan sebab akibat yang pertama kali muncul dalam ilmu sejarah. multikausalitas, yakni menjelaskan suatu peristiwa dengan memperhatikan berbagai penyebab. Multikausalitas didasarkan pada perspektivisme, yaitu pandangan terhadap permasalahan yang mendekati dari berbagai segi atau aspek dan perspektif.
4. Pengertian berpikir diakronis adalah kemampuan memahami peristiwa dengan melakukan penelusuran pada masa lalu. Sebagai contoh memahami Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan menelusuri perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia sejak masa penjajahan Belanda pada abad ke-17. Oleh karena itu cara berpikir diakronis sangat mementingkan proses terjadinya sebuah peristiwa. Berpikir diakronis merupakan cara berpikir yang khas sejarah, memanjang dalam waktu, serta memetingkan proses terjadinya sebuah peristiwa. Sedangkan Berpikir sinkronik itu memahami peristiwa dengan mengabaikan aspek perkembangannya. Cara berpikir sinkronik memperluas ruang dalam suatu peristiwa. Sebagai contoh Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 dijelaskan dengan menguraikan berbagai aspek, seperti aspek social, ekonomi, politik, dan hubungan internasioal. Oleh karena itu cara berpikir sinkronik sangat mementingkan struktur yang terdapat dalam setiap peristiwa. cara berpikir ilmu-ilmu sosial itu bersifat sinkronik, melebar dalam ruang, serta mementingkan struktur dalam satu peristiwa.

Pedoman penilaian

Setiap soal dijawab benar mendapat skor 10

Jumlah skor maksimal 40

- Kriteria penilaian
 - Nilai akhir = jumlah perolehan skor x 2.5
- | | |
|--------|---------------|
| 100 | : Istimewa |
| 90 -85 | : Sangat Baik |
| 84-80 | : Baik |
| 79-76 | : Cukup |

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score : 10 : kurang

20 :Cukup

30 :Baik

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Rudi Purwana S.Pd
NIP 197406302008011005

Bantul, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Melikhatun
NIM 13406241067

LAMPIRAN

I. Lampiran Materi Pembelajaran

1. Kronologis

Kronologis mengandung arti pengetahuan tentang urutan waktu dari sejumlah kejadian atau peristiwa. Pengetahuan ini sangat penting dalam pelajaran sejarah yang senantiasa menekankan perlunya mengurutkan seluruh kejadian atau peristiwa berdasarkan urutan waktunya, yakni menempatkan kejadian atau peristiwa yang terjadi lebih dahulu daripada yang terjadi kemudian.

Kronologi memberikan gambaran waktu yang bersifat linear, yakni waktu yang bergerak dari belakang ke depan, atau waktu yang bergerak dari kiri ke kanan, atau waktu yang bergerak dari titik awal hingga mencapai titik akhir. Oleh karena itu, gerakan waktu bersifat progresif karena memandang perjalanan waktu sebagai proses perkembangan menuju kemajuan. Dalam pandangan waktu yang bersifat linear dan progresif tersebut, pergerakan waktu dibagi menjadi tiga dimensi waktu yaitu masa lalu, masa kini dan masa depan. Kebalikan dari berpikir kronologis adalah berpikir anakronistik. Bila berpikir kronologis mengurut peristiwa berdasarkan urutan waktu kejadiannya, maka anakronisma cara berpikir yang mencampurkan atau memutarbalikan urutan peristiwa sehingga memberikan pemahaman yang salah.

2. Periodisasi

Periodisasi adalah pembagian waktu menurut zamannya. Istilah periodisasi dalam bahasa Indonesia sepadan dengan penzamanan atau pembabakan. Ketiga istilah ini (periodisasi, penzamana dan pembabakan) mempunyai pengertian yang sama, yakni pembagian waktu menurut zamannya.

Pada tahun 1957 para sejarawan Indonesia membagi sejarah Indonesia menjadi enam periode, yaitu (1) Jaman Prasejarah Indonesia, (2) Jaman Kuno, (3) Jaman Pertumbuhan dan Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia, (4) Abad Kesembilanbelas, (5) Jaman Kebangkitan Nasional dan Masa Akhir Hindia Belanda, dan (6) Jaman Jepang dan Jaman Republik Indonesia. Setiap periode tersebut berlangsung dalam kurun waktu tertentu. Jaman prasejarah berlangsung sebelum abad masehi, jaman kuno berlangsung dari awal abad Masehi hingga tahun 1500, jaman pertumbuhan dan perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam berlangsung dari tahun 1500 hingga tahun

1800, abad kesembilan belas berlangsung dari tahun 1800 hingga tahun 1900, jaman kebangkitan nasional dan masa akhir Hindia Belanda berlangsung dari tahun 1900 hingga 1942, dan jaman Jepang dan Jaman Republik Indonesia berlangsung dari tahun 1942 hingga sekarang.

3. Kausalitas

Kausalitas menyangkut hubungan sebab akibat antara dua atau lebih peristiwa. Ada dua teori kausalitas, yaitu monokausalitas dan multikausalitas.

a. Monokausalitas

Monokausalitas adalah teori hubungan sebab akibat yang pertama kali muncul dalam ilmu sejarah. Teori ini bersifat deterministic (ketergantungan), yakni mengembalikan kausalitas suatu peristiwa, keadaan, atau perkembangan kepada satu faktor saja. Faktor itu dipandang sebagai faktor tunggal atau satu-satunya faktor yang menjadi faktor kausal.

Deterministik dalam monokausalitas terdiri dari deterministik geografis, deterministik rasial, dan deterministik ekonomis. Menurut teori determinisme geografis ini bahwa faktor geografi atau lokasi tempat tinggal merupakan penyebab tunggal dari sebuah peristiwa, keadaan ataupun perkembangan suatu bangsa. Deterministik rasial lebih menekankan faktor biologis sebagai penentu kemajuan suatu bangsa. Deterministik ekonomis menganggap faktor ekonomi sebagai penyebab tunggal perkembangan masyarakat.

b. Multikausalitas

Teori kausalitas yang kedua adalah multikausalitas, yakni menjelaskan suatu peristiwa dengan memperhatikan berbagai penyebab. Multikausalitas didasarkan pada perspektivisme, yaitu pandangan terhadap permasalahan yang mendekati dari berbagai segi atau aspek dan perspektif. Kemunculan multikausalitas disebabkan oleh ketidakkampuan monokausalitas dalam menjelaskan peristiwa, keadaan atau perkembangan.

4. Diakronik dan Sinkronik

Pengertian berpikir diakronis adalah kemampuan memahami peristiwa dengan melakukan penelusuran pada masa lalu. Sebagai contoh memahami Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan menelusuri

perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia sejak masa penjajahan Belanda pada abad ke-17. Oleh karena itu cara berpikir diakronis sangat mementingkan proses terjadinya sebuah peristiwa. Berpikir diakronis merupakan cara berpikir yang khas sejarah, memanjang dalam waktu, serta memetingkan proses terjadinya sebuah peristiwa.

Berpikir sinkronik memahami peristiwa dengan mengabaikan aspek perkembangannya. Cara berpikir sinkronik memperluas ruang dalam suatu peristiwa. Sebagai contoh Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 dijelaskan dengan menguraikan berbagai aspek, seperti aspek social, ekonomi, politik, dan hubungan internasional. Oleh karena itu cara berpikir sinkronik sangat mementingkan struktur yang terdapat dalam setiap peristiwa. cara berpikir ilmu-ilmu sosial itu bersifat sinkronik, melebar dalam ruang, serta mementingkan struktur dalam satu peristiwa. Cara berpikir sinkronik sangat mempengaruhi kelahiran sejarah baru yang sangat dipengaruhi perkembangan ilmu-ilmu social. Pengaruh itu dapat digolongkan ke dalam empat macam, yaitu konsep, teori, dan permasalahan.

II. Lampiran Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kometensi Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	TindakLanjut

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1			
2			
3			

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan/ Tugas

NO	NAMA	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Isi 10	Penyajian 10	Bahasa 10	
1.					
2.					
3.					

Nilai =Skor dibagi 3

4. Instrumen Penilaian Diskusi

N o	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Materi Pokok : Sumber Sejarah
Pertemuan Ke : 6
Alokasi Waktu : 3 X 45 menit (135 Menit)

A. Kompetensi Inti

- Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.6	Menganalisis berbagai bentuk / jenis sumber sejarah	3.6.1 Menjelaskan pengertian sumber sejarah 3.6.2 Mengklasifikasikan berbagai sumber berdasarkan jenisnya 3.6.3 Mengklasifikasikan berbagai sumber sejarah berdasarkan sifatnya
4.6	Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.	4.6.1 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk laporan presentasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian sumber sejarah
2. Mengklasifikasikan berbagai sumber sejarah menurut jenisnya
3. Mengklasifikasikan berbagai sumber sejarah menurut sifatnya

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sumber sejarah
2. Sumber sejarah menurut jenisnya
3. Sumber sejarah menurut sifatnya

E. Metode Pembelajaran

1. Diskusi, tanya jawab dan presentasi
2. Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasikan, dan Mengkomunikasikan)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">➤ Memberi salam, berdoa dan mengecek kesiapan siswa➤ Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran➤ Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi, tanya jawab, dan presentasi.	15 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">➤ Mengamati: membaca buku teks tentang pengertian sumber sejarah, sumber sejarah menurut jenisnya, sumber sejarah menurut sifatnya.➤ Menanya: melalui kegiatan mengamati dan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian sumber sejarah, sumber sejarah menurut jenisnya, sumber sejarah menurut sifatnya.➤ Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang pengertian sumber sejarah, sumber sejarah menurut jenisnya, sumber sejarah menurut sifatnya.➤ Mengasosiasikan: menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang pengertian sumber sejarah, sumber sejarah menurut jenisnya, sumber sejarah menurut sifatnya.	105 menit

<p>➤ Mengkomunikasikan: hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis dan presentasi. Juknis kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok harus mengklasifikasikan sumber sejarah berdasarkan jenisnya dan sifatnya. • Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi. Siswa diperbolehkan mencari sumber-sumber lain seperti buku maupun internet. • Guru mengawasi jalannya diskusi. • Setelah waktu habis guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. • Guru bersama siswa membahas hasil diskusinya tersebut. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman. ➤ Dari hasil yang telah didiskusikan, guru membimbing siswa untuk mengambil hikmah dari pembelajaran. ➤ Guru memberikan penugasan untuk membaca materi berikutnya tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni. ➤ Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar 	15 menit

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media: Power point
2. Alat: Laptop, LCD, Proyektor, Papan Tulis, Spidol
3. Sumber Belajar:
 - a. Hermawan, Ufi Saraswati. 2014. *Sejarah 1 Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira.
 - b. Abdul Syukur, dkk. 2013. *Modul Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X*. Jakarta. Dirjen Sejarah dan nilai Kebudayaan. Kemdikbud.
 - c. Mustopo, Habib. 2013. *Buku Sejarah SMA Peminatan Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : tes dan non tes
2. Bentuk ; uraian dan observasi
3. Instrumen : soal dan lembar observasi kegiatan diskusi

Tes tertulis

Jawablah pertanyaan –pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Jelaskan pengertian sumber sejarah?
2. Sebutkan dan jelaskan sumber sejarah menurut jenisnya dan berilah contoh!
3. Sebutkan dan jelaskan sumber sejarah menurut sifatnya dan berilah contoh!

Kunci Jawaban

1. Data sejarah atau sumber sejarah juga mempunyai pengertian seluruh informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merekonstruksi atau menyusun kembali peristiwa masa lalu. Penggunaan data atau sumber dalam belajar sejarah menjadi sangat penting karena sejarah merekonstruksi peristiwa yang benar-bear terjadi pada masa lalu.
2. Sumber sejarah menurut jenisnya:
 - a. Sumber tertulis merupakan keterangan tentang peristiwa masa lalu yang disampaikan secara tertulis dengan mengguakan media tulis sepeti batu dan kertas. Contohnya: prasasti, naskah, babad, hikayat dan surat kabar.
 - b. Sumber benda merupakan sumber sejarah yang diperoleh dari peninggalan benda-benda kebudayaan,. Contohnya: alat-alat atau benda budaya, seperti kapak, gerabah, perhiasan, manik-manik, candi, dan patung.
 - c. Sumber lisan merupakan keterangan langsung dari pelaku atau saksi sejarah. Contohnya: pelaku atau saksi pada peristiwa G-30-S/PKI.
 - d. Sumber rekaman berupa rekaman kaset audio maupun kaset video. Contohnya: rekaman peristiwa sekitar proklamasi.
3. Sumber sejarah menurut sifatnya:
 - a. Sumber primer merupakan peninggalan asli sejarah. Contohnya: prasasti, kronik, piagam, dan candi.
 - b. Sumber sekunder merupakan benda-benda tiruan dari benda aslinya atau sumber-sumber kepustakaan sebagai hasil penelitian ahli-ahli sejarah, seperti prasasti tinulad (tiruan), laporan penelitian dan terjemahan kitab-kitab kuno.
 - c. Sumber tersier yaitu berupa buku-buku sejarah yang disusun berdasarkan laporan penelitian ahli sejarah tanpa melakukan penelitian langsung.

Pedoman penilaian

Setiap soal dijawab benar mendapt skor 5

Jumlah skor maksimal 15

- Kriteria penilaian

- Nilai akhir = jumlah perolehan skor x 10: 15
- 100 : Istimewa
- 90 -85 : Sangat Baik
- 84-80 : Baik
- 79-76 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

N o	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score : 10 : kurang
20 :Cukup
30 :Baik

Bantul, Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL




Rudi Purwana S.Pd
NIP 197406302008011005

Melikhatun
NIM 13406241067

LAMPIRAN

I. Lampiran Materi Pembelajaran

a. Pengertian Sumber Sejarah

Sumber sejarah disebut juga data sejarah. Dalam bahasa Inggris, *data* adalah bentuk jamak, sedangkan bentuk tunggalnya *datum*. Kata *datum* berasal dari bahasa Latin yang mengandung arti pemberian. Kata data diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan pengertiannya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keterangan yang benar dan bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian, analisis atau kesimpulan. Data sejarah atau sumber sejarah juga mempunyai pengertian seluruh informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merekonstruksi atau menyusun kembali peristiwa masa lalu. Penggunaan data atau sumber dalam belajar sejarah menjadi sangat penting karena sejarah merekonstruksi peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lalu.

b. Sumber Sejarah Menurut Jenisnya

- 1). Sumber tertulis merupakan keterangan tentang peristiwa masa lalu yang disampaikan secara tertulis dengan menggunakan media tulis seperti batu dan kertas. Contohnya: prasasti, naskah, babad, hikayat dan surat kabar.
- 2). Sumber benda merupakan sumber sejarah yang diperoleh dari peninggalan benda-benda kebudayaan,. Contohnya: alat-alat atau benda budaya, seperti kapak, gerabah, perhiasan, manik-manik, candi, dan patung.
- 3). Sumber lisan merupakan keterangan langsung dari pelaku atau saksi sejarah. Contohnya: pelaku atau saksi pada peristiwa G-30-S/PKI.
- 4). Sumber rekaman berupa rekaman kaset audio maupun kaset video. Contohnya: rekaman peristiwa sekitar proklamasi.

c. Sumber Sejarah Menurut Sifatnya

- 1). Sumber primer merupakan peninggalan asli sejarah. Contohnya: prasasti, kronik, piagam, dan candi.
- 2). Sumber sekunder merupakan benda-benda tiruan dari benda aslinya atau sumber-sumber kepustakaan sebagai hasil penelitian ahli-ahli sejarah, seperti prasasti tinulad (tiruan), laporan penelitian dan terjemahan kitab-kitab kuno.
- 3). Sumber tersier yaitu berupa buku-buku sejarah yang disusun berdasarkan laporan penelitian ahli sejarah tanpa melakukan penelitian langsung.

II. Lampiran Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1			
2			
3			

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan/ Tugas

NO	NAMA	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Isi 10	Penyajian 10	Bahasa 10	
1.					
2.					
3.					

Nilai = Skor dibagi 3

4. Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

KISI – KISI SOAL

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
 MATA PELAJARAN : SEJARAH
 KELAS / SEMESTER : X / GASAL
 KURIKULUM : 2013

ALOKASI WAKTU : 90 menit
 JUMLAH SOAL : 25
 PENULIS : MELIKHATUN

KI	KD	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL	
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	Pengertian sejarah	Peserta didik dapat menjelaskan asal kata sejarah secara etimologi dari bahasa arab	PG	1	
		Hubungan manusia dengan sejarah	Peserta didik dapat menjelaskan asal kata sejarah secara etimologi dari bahasa Jerman	PG	2	
		Keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	Peserta didik dapat menyebutkan Bapak sejarah	PG	3	
	3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan	Konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan	Keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	Peserta didik dapat menjelaskan cirri utama peristiwa sejarah	PG	4
				Peserta didik dapat menjelaskan perubahan dalam sejarah	PG	5
	3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	Keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	Keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah menurut Aristoteles	PG	6
				Peserta didik dapat menyebutkan unsure – unsure sejarah	PG	7
				Peserta didik dapat menjelaskan dimensidalam sejarah	PG	8
				Peserta didik dapat menjelaskan kisah sejarah menurut bahasa arab	PG	9
				Peserta didik dapat menjelaskan hubungan	PG	10

			manusia dengan sejarah		
			Peserta didik dapat menyebutkan tokoh yang menjelaskan bahwa sejarah bermanfaat sebagai guru yang hidup	PG	11
			Peserta didik dapat menjelaskan manfaat sejarah edukatif	PG	12
			Peserta didik dapat menyebutkan pengertian sejarah sebagai ilmu menurut tokoh	PG	13
			Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa sejarah berkelanjutan	PG	14
			Peserta didik dapat menjelaskan manfaat sejarah menenangkan nasionalisme	PG	15
			Peserta didik dapat menjelaskan dimensi ruang dalam sejarah	PG	16
			Peserta didik dapat menjelaskan manfaat sejarah dalam kesadaran waktu	PG	17
			Peserta didik dapat menyebutkan ciri – ciri sejarah sebagai peristiwa	PG	18
			Peserta didik dapat menjelaskan manfaat mempelajari sejarah inspiratif	PG	19
			Peserta didik dapat menjelaskan konsep waktu dalam sejarah menurut Kuntowijoyo	PG	20
			Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah	Uraian	1
			Peserta didik dapat menjelaskan hubungan manusia dengan sejarah	Uraian	2
			Peserta didik dapat menganalisis keterkaitan		

			konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	Uraian	3
			Peserta didik dapat menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan	Uraian	4
			Peserta didik dapat menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	Uraian	5
	<p>4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu dalam berbagai bentuk komunikasi</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan dalam berbagai bentuk komunikasi</p> <p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini</p>	<p>Konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu</p> <p>Konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan</p> <p>Keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini</p>	<p>Peserta didik dapat menyajikan informasi tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu dalam berbagai bentuk laporan diskusi</p> <p>Peserta didik dapat menyajikan informasi tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan dalam bentuk laporan diskusi</p> <p>Peserta didik dapat menyajikan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini dalam bentuk laporan diskusi</p>		

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Rudi Purwana, S.Pd
NIP. 19740630 200801 1 005

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



Melikhatun
NIM. 13406241067

Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2016
Kelas : X

A. Pilihan Ganda

1. Kata sejarah berasal dari bahasa Arab yang syajarotun yang artinya
 - a. ilmu
 - b. pengetahuan
 - c. tarikh
 - d. pohon
 - e. masa lampau
2. Dalam bahasa Jerman, kata sejarah disebut dengan *geschichte* yang artinya
 - a. asal usul umat manusia
 - b. sesuatu yang telah terjadi
 - c. masa lampau umat manusia
 - d. kisah-kisah masa lampau
 - e. peristiwa masa lalu
3. Tokoh yang berkebangsaan Yunani dan dianggap sebagai *The Father of History* adalah
 - a. Cicero
 - b. Aristoteles
 - c. Herodotus
 - d. Plato
 - e. Socrates
4. Peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang sekali terjadi yang dikenal dengan
 - a. *einmaligh*
 - b. *zeitgeist*
 - c. *continuity*
 - d. *panta rei*

- e. *geschicthe*
5. Perubahan yang mengarah kepada perubahan yang lebih baik disebut
 - a. evolusi
 - b. revolusi
 - c. progresif
 - d. regresif
 - e. reformasi
 6. Sejarah merupakan satu sistem yang meneliti suatu kejadian sejak awal dan tersusun dalam bentuk kronologi. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh
 - a. Ibnu Khaldun
 - b. Edward Hallet Carr
 - c. Collingwood
 - d. Robert V. Daniel
 - e. Aristoteles
 7. Terdapat tiga unsur utama dalam kajian sejarah yaitu
 - a. manusia, ruang dan waktu
 - b. waktu, tempat, dan ruang
 - c. manusia, waktu dan kehidupan
 - d. masa lalu, masa kini, dan masa mendatang
 - e. manusia, masa lalu, dan masa kini
 8. Tokoh yang berpendapat bahwa ilmu sejarah ibarat penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu penglihatan ke masa silam, ke masa sekarang, dan ke masa depan adalah
 - a. Mohammad Yamin
 - b. Roeslan Abdul Gani
 - c. Ibnu Khaldun
 - d. Robert V. Daniel
 - e. Edward Hallet Carr
 9. Ilmu yang mempelajari kisah-kisah masa lalu dalam bahasa Arab disebut
 - a. peristiwa
 - b. arkeologi
 - c. kisah sejarah

- d. fikih
 - e. tarikh
10. Berikut ini pernyataan yang tidak sesuai mengenai manusia dengan sejarah adalah
- a. manusia sebagai aktor utama yang menentukan sejarah
 - b. manusia sebagai subjek dan objek sejarah
 - c. manusia berperan sebagai pembuat sejarah
 - d. sebagai penutur sejarah yang membuat cerita sejarah
 - e. ingatan manusia tentang pengalaman hidupnya tidak terbatas
11. Tokoh yang mengatakan bahwa sejarah bermanfaat sebagai guru yang hidup adalah
- a. Aristoteles
 - b. Cicero
 - c. Herodotus
 - d. Thales
 - e. Socrates
12. Sejarah memberikan pelajaran bagaimana hari ini dikelola dan bagaimana hari esok dirancang agar tidak mengulangi kesalahan-kesalahan masa lalu. Dalam hal ini sejarah memiliki nilai guna
- a. inspiratif
 - b. edukatif
 - c. persuasif
 - d. rekreatif
 - e. informatif
13. Sejarah merupakan suatu ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan beberapa peristiwa yang dapat dibuktikan dengan kenyataan. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh
- a. Mohammad Yamin
 - b. Ibnu Khaldun
 - c. Mohammad Ali
 - d. Aristoteles
 - e. Edward Hallet Carr

14. Di dalam sejarah apa yang terjadi saat ini tidak terlepas dari apa yang terjadi sebelumnya, setiap peristiwa yang terjadi tidak berdiri sendiri dan tidak terpisah dari peristiwa lain. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam sejarah terdapat proses
- perubahan
 - perkembangan
 - berkelanjutan
 - pertumbuhan
 - berurutan
15. Mempelajari sejarah juga berguna untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. Hal ini termasuk manfaat
- memberikan pelajaran yang baik
 - sarana hiburan dan sumber inspirasi
 - memberikan kesadaran waktu
 - memberikan teladan yang baik
 - memperkuat identitas bangsa
16. Sejarah memiliki dimensi ruang yang menunjukkan bahwa peristiwa sejarah terjadi pada
- periode tertentu
 - tempat tertentu
 - kurun waktu tertentu
 - sembarang periode
 - waktu dan tempat
17. Mempelajari sejarah juga berguna untuk mengetahui bahwa peristiwa-peristiwa sejarah sebagai sesuatu yang terus bergerak dari masa silam bermuara ke masa kini dan berlanjut ke masa depan. Hal ini termasuk manfaat
- memperkuat identitas bangsa
 - memberikan kesadaran waktu
 - memberikan teladan yang baik
 - sarana hiburan dan sumber inspirasi
 - memberikan pelajaran yang baik

18. Berikut ini yang bukan termasuk ciri-ciri peristiwa yang dapat digolongkan sebagai peristiwa sejarah adalah
- peristiwa tersebut terjadi berulang-ulang
 - peristiwa tersebut terjadi pada masa lampau
 - peristiwa tersebut menyangkut kehidupan manusia
 - peristiwa tersebut hanya sekali terjadi
 - peristiwa tersebut berpengaruh besar pada zamannya dan zaman berikutnya
19. Dalam mempelajari sejarah kita dapat mengunjungi museum atau situs-situs sejarah. Dalam hal ini sejarah memiliki nilai guna
- edukatif
 - persuasif
 - rekreatif
 - inspiratif
 - informatif
20. Konsep waktu dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo meliputi
- perkembangan, pertumbuhan, perubahan, dan keberlanjutan
 - perubahan, pengulangan, perkembangan, dan pertumbuhan
 - pengulangan, keberlanjutan, pertumbuhan dan perubahan
 - perkembangan, keberlanjutan, pengulangan, dan perubahan
 - pertumbuhan, perkembangan, perubahan, dan pengulangan

B. Uraian

- Jelaskan pengertian sejarah menurut Ibnu Khaldun?
- Jelaskan hubungan manusia dengan sejarah?
- Bagaimana keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu?
- Mengapa manusia hidup selalu dalam perubahan dan berkelanjutan?
- Jelaskan arti penting sejarah untuk kehidupan masa kini?

Ulangan Harian Susulan

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Hari/Tanggal : Jumat, 26 Agustus 2016

Kelas : X

A. Pilihan Ganda

1. Kata sejarah berasal dari bahasa Arab yang syajarotun yang artinya
 - a. ilmu
 - b. pengetahuan
 - c. tarikh
 - d. pohon
 - e. masa lampau
2. Ilmu yang mempelajari kisah-kisah masa lalu dalam bahasa Arab disebut
 - a. peristiwa
 - b. arkeologi
 - c. kisah sejarah
 - d. fikih
 - e. tarikh
3. Dalam bahasa Inggris, kata sejarah disebut dengan *history* yang artinya
 - a. asal usul umat manusia
 - b. sesuatu yang telah terjadi
 - c. masa lampau umat manusia
 - d. kisah-kisah masa lampau
 - e. peristiwa masa lalu
4. Tokoh yang berkebangsaan Yunani dan dianggap sebagai *The Father of History* adalah
 - a. Cicero
 - b. Aristoteles
 - c. Herodotus
 - d. Plato

- e. Socrates
5. Pernyataan Heraclitus bahwa tidak ada yang tidak berubah, semuanya mengalir, masyarakat sewaktu-waktu bergerak dan berubah disebut
- a. *panta rei*
 - b. *zeitgeist*
 - c. *einmaligh*
 - d. *geschichte*
 - e. *continuity*
6. Perubahan yang mengarah kepada perubahan yang cepat dan mendasar disebut
- a. evolusi
 - b. revolusi
 - c. progresif
 - d. regresif
 - e. reformasi
7. Sejarah tidak berkembang ke arah depan dengan tujuan pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh
- a. Aristoteles
 - b. Collingwood
 - c. Ibnu Khaldun
 - d. Herodotus
 - e. Mohammad Yamin
8. Terdapat tiga unsur utama dalam kajian sejarah yaitu
- a. manusia, ruang dan waktu
 - b. waktu, tempat, dan ruang
 - c. manusia, waktu dan kehidupan
 - d. masa lalu, masa kini, dan masa mendatang
 - e. manusia, masa lalu, dan masa kini
9. Tokoh yang berpendapat bahwa ilmu sejarah ibarat penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu penglihatan ke masa silam, ke masa sekarang, dan ke masa depan adalah
- a. Mohammad Yamin

- b. Roeslan Abdul Gani
 - c. Ibnu Khaldun
 - d. Robert V. Daniel
 - e. Edward Hallet Carr
10. Berikut ini pernyataan yang tidak sesuai mengenai manusia dengan sejarah adalah
- a. manusia sebagai aktor utama yang menentukan sejarah
 - b. manusia sebagai subjek dan objek sejarah
 - c. manusia berperan sebagai pembuat sejarah
 - d. sebagai penutur sejarah yang membuat cerita sejarah
 - e. ingatan manusia tentang pengalaman hidupnya tidak terbatas
11. Proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 merupakan peristiwa yang unik karena
- a. menentukan kehidupan orang banyak
 - b. terjadi dalam kehidupan manusia
 - c. terjadinya hanya satu kali
 - d. menjadi penghubung dengan peristiwa lain
 - e. tidak berubah dan dikenang sepanjang masa
12. Tokoh yang mengatakan bahwa sejarah bermanfaat sebagai guru yang hidup adalah
- a. Aristoteles
 - b. Cicero
 - c. Herodotus
 - d. Thales
 - e. Socrates
13. Sejarah memberikan pelajaran bagaimana hari ini dikelola dan bagaimana hari esok dirancang agar tidak mengulangi kesalahan-kesalahan masa lalu. Dalam hal ini sejarah memiliki nilai guna
- a. inspiratif
 - b. edukatif
 - c. persuasif
 - d. rekreatif
 - e. informatif

14. Sejarah merupakan suatu ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan beberapa peristiwa yang dapat dibuktikan dengan kenyataan. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh
- Mohammad Yamin
 - Ibnu Khaldun
 - Mohammad Ali
 - Aristoteles
 - Edward Hallet Carr
15. Di dalam sejarah apa yang terjadi saat ini tidak terlepas dari apa yang terjadi sebelumnya, setiap peristiwa yang terjadi tidak berdiri sendiri dan tidak terpisah dari peristiwa lain. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam sejarah terdapat proses
- perubahan
 - perkembangan
 - berkelanjutan
 - pertumbuhan
 - berurutan
16. Mempelajari sejarah juga berguna untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. Hal ini termasuk manfaat
- memberikan pelajaran yang baik
 - sarana hiburan dan sumber inspirasi
 - memberikan kesadaran waktu
 - memberikan teladan yang baik
 - memperkuat identitas bangsa
17. Mempelajari sejarah juga berguna untuk mengetahui bahwa peristiwa-peristiwa sejarah sebagai sesuatu yang terus bergerak dari masa silam bermuara ke masa kini dan berlanjut ke masa depan. Hal ini termasuk manfaat
- memperkuat identitas bangsa
 - memberikan kesadaran waktu
 - memberikan teladan yang baik
 - sarana hiburan dan sumber inspirasi
 - memberikan pelajaran yang baik

18. Berikut ini yang bukan termasuk ciri-ciri peristiwa yang dapat digolongkan sebagai peristiwa sejarah adalah
- peristiwa tersebut terjadi berulang-ulang
 - peristiwa tersebut terjadi pada masa lampau
 - peristiwa tersebut menyangkut kehidupan manusia
 - peristiwa tersebut hanya sekali terjadi
 - peristiwa tersebut berpengaruh besar pada zamannya dan zaman berikutnya
19. Konsep waktu dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo meliputi
- perkembangan, pertumbuhan, perubahan, dan keberlanjutan
 - perubahan, pengulangan, perkembangan, dan pertumbuhan
 - pengulangan, keberlanjutan, pertumbuhan dan perubahan
 - perkembangan, keberlanjutan, pengulangan, dan perubahan
 - pertumbuhan, perkembangan, perubahan, dan pengulangan
20. Peristiwa sejarah dapat mengilhami jiwa kepahlawanan seseorang. Pernyataan di atas termasuk nilai guna
- inspiratif
 - edukatif
 - rekreatif
 - informatif
 - persuasif

B. Uraian

- Jelaskan pengertian sejarah menurut Aristoteles?
- Mengapa manusia memegang peranan penting dalam peristiwa sejarah?
- Bagaimana keterkaitan waktu dan ruang dengan sejarah?
- Jelaskan konsep perubahan dan kesinambungan dalam sejarah?
- Mengapa sejarah dapat memperkuat rasa kebangsaan?

Kunci Jawaban Ulangan Harian Bab I

A. Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. B |
| 2. B | 12. B |
| 3. C | 13. A |
| 4. A | 14. C |
| 5. C | 15. E |
| 6. E | 16. B |
| 7. A | 17. B |
| 8. B | 18. A |
| 9. E | 19. C |
| 10. E | 20. D |

B. Uraian

1. Ibnu Khaldun mendefinisikan sejarah sebagai catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu.
2. Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan, sejarah tanpa manusia adalah khayal. Manusia dan sejarah merupakan kesatuan dengan manusia sebagai subyek dan obyek sejarah. Bila manusia dipisahkan dari sejarah maka ia bukan manusia lagi, tetapi sejenis makhluk biasa, seperti hewan. Di sini ingatan manusia memegang peranan penting. Ingatan itu digunakan manusia untuk menggali kembali pengalaman yang pernah dialaminya. Manusia sangat berperan dalam sejarah yaitu sebagai pembuat sejarah karena manusia yang membuat pengalaman menjadi sejarah. Manusia adalah penutur sejarah yang membuat cerita sejarah sehingga semakin jelas bahwa manusia adalah sumber sejarah.
3. Manusia dan sejarah memiliki keterkaitan yang erat. Ada tiga unsur utama dalam kajian sejarah yaitu manusia, ruang dan waktu. Ketiga unsur tersebut saling terkait dan berinteraksi secara kronologis dan berkesinambungan satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu peristiwa bersejarah. Unsur manusia berperan penting dalam peristiwa sejarah, manusia sebagai objek kajian sejarah. Kisah manusia tersebut dibatasi oleh waktu dan ruang, serta tempat manusia itu berada. Dari sudut

pandang waktu kreativitas manusia pada masa lampau berbeda dengan kreativitas manusia pada masa kini. Demikian halnya dengan ruang. Pemahaman tentang ruang dan waktu diperlukan untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kronologis.

4. Perubahan merupakan gejala yang umum terjadi pada masyarakat dan manusia. Tidak ada masyarakat atau manusia yang tidak berubah keadaanya, cepat atau lambat semua manusia atau masyarakat akan mengalami perubahan, perubahan terus berkelanjutan seiring dengan perjalanan waktu. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya dan yang akan datang.
5. Peristiwa sejarah yang terjadi adalah sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Peristiwa masa lalu dapat digunakan sebagai pelajaran bagi kehidupan masa kini diantaranya memberikan kesadaran waktu, memberikan teladan yang baik, memberikan pelajaran yang baik, memperkokoh, rasa kebangsaan, memberkan identitas nasional, sumber inspirasi dan sarana rekreatif.

Kunci Jawaban Ulangan Harian Susulan Bab I

A. Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. C |
| 2. E | 12. B |
| 3. C | 13. B |
| 4. C | 14. A |
| 5. A | 15. C |
| 6. B | 16. E |
| 7. D | 17. B |
| 8. A | 18. A |
| 9. B | 19. D |
| 10. E | 20. A |

B. Uraian

1. Sejarah merupakan satu sistem yang meneliti suatu kejadian sejak awal dan tersusun dalam bentuk kronologi.
2. Manusia memegang peranan penting dalam sejarah karena manusia sebagai subjek dan objek dalam sejarah. Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan, sejarah tanpa manusia adalah khayal. Di sini ingatan manusia memegang peranan penting. Ingatan itu digunakan manusia untuk menggali kembali pengalaman yang pernah dialaminya. Dengan demikian, sejarah dan manusia merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.
3. Waktu dan ruang menjadi konsep penting dalam sejarah. Waktu menunjukkan kapan peristiwa itu terjadi. Karena dalam mempelajari sejarah bukanlah mempelajari sesuatu yang berhenti melainkan mempelajari sesuatu yang terus bergerak seiring dengan dengan perjalanan waktu. Ruang menunjukkan tempat terjadinya peristiwa sejarah yang sangat berkaitan dengan unsure geografis.
4. Perubahan artinya segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan dan selama itu pula terus terjadi perubahan-perubahan. Heraclitus mengatakan “Panta rei” yang artinya tidak ada yang tidak berubah, semuanya mengalir, masyarakat sewaktu-waktu bergerak dan berubah. Kesenambungan artinya dalam mempelajari sejarah kita harus menyadari bahwa rangkaian peristiwa sejarah

sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa-peristiwa yang berkelanjutan.

5. Sejarah dapat memperkuat rasa kebangsaan karena dengan mengetahui perjalanan sejarah bangsa Indonesia itu menjadi ingatan kolektif yang dapat menimbulkan rasa solidaritas dan mempertebal semangat kebangsaan. Dengan demikian, sejarah dapat memperkuat rasa kebangsaan.

PENILAIAN KELAS X IPS 1
SEJARAH PEMINATAN
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN SEMESTER GASAL 2016/2017

No	Nama Siswa	Penilaian								
		pengetahuan	Diskusi				Keterampilan			
			kesungguhan	partisipasi	kerja sama	jumlah	isi	penyajian	bahasa	jumlah
1	AHMAD BAGAS IRAWAN	82	7	8	8	23	7	8	8	23
2	AHSAN HIMAWAN	85	9	8	8	25	9	8	8	25
3	ANINDYA NOVRIZA PRIBADI	90	8	9	8	24	7	8	8	23
4	ANISA RAHMAWATI	87	8	8	7	25	8	7	7	22
5	ANNISA NOVASARI	82	8	7	8	23	8	8	7	23
6	ASTARI	80	7	8	8	23	7	8	8	23
7	BELINDA MAHARANI	82	8	9	8	25	8	7	8	23
8	BETIARA PRIMASHINTA	85	7	8	8	23	7	8	8	23
9	DEWI NUR AINI	82	7	8	8	23	7	8	8	23
10	DWI RESTI MELANI	80	8	7	8	23	8	8	7	23
11	ERLINDA GALU ARDANTI	87	8	9	8	25	8	7	8	23
12	KEVIN ALFIDO	85	8	9	8	25	8	7	8	23
13	MONIDAFFA ANNAUFAL	85	9	8	8	25	8	8	7	23
14	MUHAMMAD TAUFIQ TRI	85	7	8	9	24	8	8	7	23
15	NADALIA SILMI FATHINAH	82	9	8	9	26	9	8	8	25
16	RIZKY APRILLANO SETYA	75	8	8	8	24	7	8	9	24
17	RIZQI LABIIBAH LESTARI	90	9	9	8	26	8	8	9	25
18	RYAMIRZAD FADHIL SANTOSO	85	8	9	8	25	8	7	8	23
19	SHOLAHUDDIN FARADIAN	78	7	8	7	22	8	8	7	23
20	SILVIA ADISTY	85	9	9	8	26	8	8	8	24
21	USMAN AFANDI	75	8	8	8	24	7	8	9	24
22	WORO SRI KASIATI	82	8	8	9	25	8	7	8	23
23	ZALFANNISA AYU RARAMASTRI	82	8	8	8	24	8	7	7	22
24	ZAYN DHIYA'ULHAQ	75	7	8	7	22	8	8	7	23

Bantul, September 2016

Guru Mata Pelajaran

Rudi Purwana, S.Pd
NIP. 19740630 200801 1 005

Mahasiswa PPL UNY

Melikhatun
NIM. 13406241067

PENILAIAN X IPS 2
SEJARAH PEMINATAN
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN SEMESTER GASAL 2016/2017

No	Nama Siswa	Penilaian								
		pengetahuan	Diskusi				Keterampilan			
			kesungguhan	partisipasi	kerja sama	jumlah	isi	penyajian	bahasa	jumlah
1	ANITA DIAN PUSPITA	87	8	8	8	24	7	8	8	23
2	BAGUS WISANGGENI MEGANAND	75	7	8	8	23	7	8	8	23
3	DWI FAJAR NURRAHMAN	75	8	8	8	24	7	8	8	23
4	ELINA	87	8	8	7	23	8	7	7	22
5	ENGGAR JATI WAHYU NURHADI	77	8	7	8	23	8	8	7	23
6	ENNO RATNADUHITA	87	7	8	8	23	7	8	8	23
7	FAIDA LAILA RAHMAWATI	85	8	9	8	25	8	7	8	23
8	GALANG RAMADHAN	87	7	8	8	23	7	8	8	23
9	HERJUNA BANGKIT PUTRA USOD	85	7	8	8	23	7	8	8	23
10	ILHAM PRASETYO AJI	77	8	7	8	23	8	8	7	23
11	JESSICA LUTHFIA	90	8	9	8	25	8	7	8	23
12	KAUTSAR AGENG SUBAKTI	82	8	9	8	25	8	7	8	23
13	M.IQBAL MAULANA	82	9	8	8	25	8	8	7	23
14	MOCHAMAD DAVA RISKA KANZA	82	7	8	9	24	8	8	7	23
15	MUHAMMAD INDRA FIRMANSYAH	78	9	8	9	26	9	8	8	25
16	NOVITA DEA ASMARAWATI	82	8	8	8	24	7	8	9	24
17	RAIHAN RISANG ANUGERAH PRA	75	9	9	8	26	8	8	9	25
18	RATNA RIYANA	85	8	9	8	25	8	7	8	23
19	RIFAH AYU WAFIROH	87	7	8	7	22	8	8	7	23
20	ROSYIDA RAHMAWATI	87	9	9	8	26	8	8	8	24
21	ROY SANDI	87	8	8	8	24	7	8	9	24
22	TRISNIATI ARI FATIMAH	85	8	8	9	25	8	7	8	23
23	ZAHRA FADILAH	87	8	8	8	24	8	7	7	22
24	ZULFA SALSABILA JAMIL MUNAW	90	7	8	7	22	8	8	7	23

Bantul, September 2016

Guru Mata Pelajaran

Rudi Purwana, S.Pd
NIP. 19740630 200801 1 005

Mahasiswa PPL

Melikhatun
NIM. 13406241067

**PENILAIAN KELAS X IPS 4
SEJARAH PEMINATAN
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN SEMESTER GASAL 2016/2017**

No	Nama Siswa	Penilaian								
		pengetahuan	Diskusi				Keterampilan			
			kesungguhan	partisipasi	kerja sama	jumlah	isi	penyajian	bahasa	jumlah
1	ANDREAS KEVIN MAHESWARA (Krs)	80	8	8	8	24	7	8	9	24
2	ATHA KHAIRUNNISA	95	8	8	9	25	7	8	8	23
3	CATHERINE LIZABETH BIREMANOE (Krs)	76	8	9	9	26	9	8	8	25
4	CITRA FEBRILIANA RAHMAWATI	80	8	8	7	23	8	7	7	22
5	DANANG PRAMUDYA BAIHAQI	80	9	9	8	26	8	8	7	23
6	DEWI CANDRA CIPTOSARI	92	7	8	9	24	7	8	8	23
7	DAH KUSUMAWATI	92	8	8	7	23	8	7	7	22
8	EKA SEPTI RUWIANTI	92	8	9	9	26	9	8	8	25
9	EMILIA USWATUN KHASANAH	84	8	8	7	23	8	7	7	22
10	FAHRIZAL YUSUF KENDARTO	76	8	9	9	26	9	8	8	25
11	ILHAM DWI ALDI	84	8	9	9	26	9	8	8	25
12	ISMI NONNI KHOIRUL	92	7	8	9	24	7	8	8	23
13	KURNIAWAN EKO FEBRIANTO	84	9	9	8	26	8	8	7	23
14	LARASATI PUTRI PRISKASARI (Krs)	76	8	9	9	26	9	8	8	25
15	MUHAMMAD AMINUDDIN	88	7	8	9	24	7	8	8	23
16	MUHAMMAD RIFQI HIDAYAT	88	8	8	8	24	7	8	9	24
17	MUHAMMAD YEZHU IZHA DEVARA	80	9	9	8	26	8	8	7	23
18	NADIA NUR AZIZAH	82	8	8	7	23	8	7	7	22
19	NATALIA EKA PUTRI PARINKA (Krs)	86	7	8	9	24	7	8	8	23
20	NI GST AYU TANIA LARASATI (Hd)	76	9	9	8	26	8	8	7	23
21	RAHMAT BAGUS HARTANTO	83	8	8	8	24	7	8	9	24
22	RENI WIDYANINGSIH	92	8	8	7	23	8	7	7	22
23	REVIRA NADYA HUTOMO	84	8	8	7	23	8	7	7	22
24	RIKA NUR ROKHIIMA	92	9	9	8	26	8	8	7	23
25	SALMA RINA WIDIANI	80	8	9	9	26	9	8	8	25
26	YACHINTA ANGELLA BUPU (Ktl)	84	8	8	8	24	7	8	9	24

Bantul, September 2016

Guru Mata Pelajaran



Rudi Purwana, S.Pd
NIP. 19740630 200801 1 005

Mahasiswa PPL



Melikhatun
NIM. 13406241067

33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
	- Jumlah peserta test =	25	Jumlah Nilai =	341	396	#VALUE!		
	- Jumlah yang tuntas =	22	Nilai Terendah =	11.00	8.00	#VALUE!		
	- Jumlah yang belum tuntas =	3	Nilai Tertinggi =	17.00	19.00	#VALUE!		
	- Persentase peserta tuntas =	88.0	Rata-rata =	13.64	15.23	#VALUE!		
	- Persentase peserta belum tuntas =	12.0	Standar Deviasi =	1.47	2.83	#VALUE!		

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan



NIP. 198902 100

Guru Mata Pelajaran

Rudi Purwana, S.Pd
NIP 19740630 200801 1 005

32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
	- Jumlah peserta test =	13		Jumlah Nilai =	191	219	1025	
	- Jumlah yang tuntas =	12		Nilai Terendah =	12.00	12.00	60.00	
	- Jumlah yang belum tuntas =	1		Nilai Tertinggi =	17.00	20.00	92.50	
	- Persentase peserta tuntas =	92.3		Rata-rata =	14.69	16.85	78.85	
	- Persentase peserta belum tuntas =	7.7		Standar Deviasi =	1.97	1.86	8.64	

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan



Ngadiva, S.Pd.
NIP. 19660429198902 100

Guru Mata Pelajaran

Rudi Purwana, S.Pd
NIP 19740630 200801 1 005

32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
	- Jumlah peserta test =	11		Jumlah Nilai =	171	183	885	
	- Jumlah yang tuntas =	11		Nilai Terendah =	12.00	13.00	65.00	
	- Jumlah yang belum tuntas =	0		Nilai Tertinggi =	18.00	19.00	92.50	
	- Persentase peserta tuntas =	100.0		Rata-rata =	15.55	16.64	80.45	
	- Persentase peserta belum tuntas =	0.0		Standar Deviasi =	1.86	1.50	7.32	

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan



Ngadiva, S.Pd.
NIP. 19660429198902100

Guru Mata Pelajaran

Rudi Purwana, S.Pd
NIP 19740630 200801 1 005

30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
	- Jumlah peserta test =	24		Jumlah Nilai =	332	378	1775	
	- Jumlah yang tuntas =	21		Nilai Terendah =	8.00	13.00	57.50	
	- Jumlah yang belum tuntas =	3		Nilai Tertinggi =	18.00	19.00	90.00	
	- Persentase peserta tuntas =	87.5		Rata-rata =	13.83	15.75	73.96	
	- Persentase peserta belum tuntas =	12.5		Standar Deviasi =	2.71	1.65	8.94	

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan



Ngadiya, S.Pd.
NIP. 19660405198902 100

Guru Mata Pelajaran

Rudi Purwana, S.Pd

NIP 19740630 200801 1 005

DOKUMENTASI :

1. SUASANA PEMBELAJARAN DI KELAS



2. UPACARA HARI SENIN



3. LOMBA MEMPERINGATI HARI KEMERDEKAAN



4. IDUL ADHA



5. PENARIKAN PPL

